

LAPORAN TRIWULAN III (JULI - OKTOBER 2021)
FLLAJ KABUPATEN WONOSOBO





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, bisa diselesaikan penyusunan Laporan Triwulan III (Juli - Oktober 2021) Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Wonosobo tepat pada waktunya.

Laporan Triwulan III ini merupakan laporan empat bulan (Juli - Oktober 2021) yang berisi keluhan/ masukan/ isu dari masyarakat serta tindak lanjut atas keluhan tersebut, notulen rapat bulanan serta kegiatan FLLAJ Kabupaten Wonosobo lainnya.

Kami menyadari apa yang dihasilkan saat ini masih jauh dari sempurna, walaupun semua pihak telah memberi kontribusi dalam proses penyusunannya. Walaupun demikian semoga laporan ini dapat memenuhi fungsinya sebagaimana yang kita harapkan. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian laporan ini dan semoga kerjasama ini dapat dilanjutkan dimasa-masa yang akan datang.

Wonosobo, Oktober 2021

Tim Penyusun



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Jalan raya merupakan bagian dari sarana transportasi darat yang memiliki peranan penting untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain. Sejalan dengan pesatnya pembangunan yang berwawasan nasional maka prasarana maupun sarana transportasi darat merupakan tulang punggung bagi sector pendukung lainnya. Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat, fungsi utama jalan raya sebagai sarana untuk melayani pergerakan lalu lintas manusia dan barang secara aman, nyaman, cepat dan ekonomis menuntut adanya jalan raya yang memenuhi persyaratan tertentu. Demikian pula kemajuan teknologi membuat manusia semakin mudah untuk melakukan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain (mobilitas). Adanya kemudahan dalam mengakses modal transportasi menjadikan manusia cepat dalam bergerak. Akhirnya jalan sebagai prasarana untuk berpindah tempat dipenuhi oleh lalu lalang kendaraan (kendaraan pribadi maupun umum), sehingga tidak menutup kemungkinan permasalahan lalu lintas mengalami peningkatan dengan pesat.

Jalan sebagai salah satu prasarana perhubungan hakekatnya merupakan unsur penting dalam usaha pengembangan kehidupan bangsa dan pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa untuk mencapai tujuan nasional yang hendak diwujudkan melalui serangkaian program pembangunan yang menyeluruh terarah dan terpadu serta berlangsung terus menerus guna peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan jalan dapat dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip pelayanan (*services*) ataupun prinsip-prinsip pendorong (*mobilisation*) dalam menunjang semua aspek kehidupan masyarakat. Pada hakekatnya jalan dan atau jaringan jalan diperlukan dengan proses interaksi semua elemen ekonomi yang bermuara pada pergerakan masyarakat (berpindah) sebagai akibat timbulnya aktivitas dalam memenuhi aspek kehidupannya. Jalan umumnya terjadi akibat adanya kondisi-kondisi ***“shipby the trade atau trade by the ship”***, sehingga kesinambungan perdagangan (ekonomi) sangat tergantung pada ketersediaan jalan dan keberadaan jalan diperlukan akibat adanya perdagangan.

Untuk mengantisipasi hal tersebut dan untuk memperlancar aktivitas sosial ekonomi masyarakat khususnya di kawasan/wilayah kabupaten Wonosobo, serta guna dapat membuka isolasi antar wilayah, maka Kabupaten Wonosobo melalui beberapa SKPD tiap



tahun selalu melakukan upaya peningkatan peran transportasi khususnya jalan. Beberapa Dinas pembina seperti Dinas PU Bidang Bina Marga sebagai pembina dan penyelenggara fisik jalan, Dinas Perhubungan selaku pembina dan penyelenggaraan keselamatan jalan, serta Kepolisian Republik Indonesia dalam hal ini Polres Kabupaten Wonosobo sebagai pembina dan penyelenggara ketertiban dan penegakan hukum lalu lintas secara bersama-sama harus bersinergi dalam meningkatkan peran jalan dan lalu lintas angkutan jalan bagi masyarakat sehingga infrastruktur prasarana dan sarana jalan dapat memberi faedah yang baik bagi masyarakat. Selain itu tiga pilar utama tersebut bertanggungjawab akan terselenggaranya transportasi khususnya jalan yang baik, mantap dan memberikan jaminan keselamatan yang tinggi.

Tentu hal tersebut merupakan tugas yang tidak ringan, mengingat unsur keselamatan jalan dan lalu lintas angkutan jalan sangat sulit untuk dicapai secara signifikan karena banyaknya faktor yang menentukan keberhasilan menekan angka kecelakaan (meningkatkan angka keselamatan) seperti faktor manusia (*man*), kendaraan (*vehicle*), fisik jalan (*road*), serta lingkungan jalan (*environment*), sehingga aset jalan sebagai bagian aset daerah Kabupaten Wonosobo tentu harus diberikan sentuhan kebijakan yang terkoordinatif secara baik lintas sektor. Dengan demikian infrastruktur jalan selain dapat terdata secara baik dan benar, juga permasalahan-permasalahan yang dapat timbul sebagai akibat keberadaan jalan tersebut dapat diminimalisasi lebih awal dan dicarikan solusi yang proporsional. Hal semacam ini tentu tidak mudah dan membutuhkan komunikasi dan koordinasi yang baik, yang tentu berdasarkan peraturan perundang-undangan koordinasi tersebut harus dilakukan melalui sebuah wadah organisasi yang baik yang disebut dengan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (*Road Traffic and Transportation Forum*) yang disingkat dengan FLLAJ. Dengan wadah ini jalan selain sebagai aset juga sebagai media mobilisasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah dapat secara benar memberikan layanan sehingga Jalan selain memiliki keabsahan sebagai dokumen teknis yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, juga dapat dipertanggungjawabkan secara hukum khususnya berkenaan amanat yang termaktub dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan.

Sentuhan kebijakan strategis untuk infrastruktur jalan, dalam bentuk kegiatan inspeksi kondisi jalan, sebagai usaha pengumpulan data teknis untuk penanganan jalan lebih lanjut yang diambil oleh SKPD teknis bidang ke PU-an, penanganan keselamatan jalan oleh SKPD teknis bidang Perhubungan, serta penanganan ketertiban dan penegakan hukum lalu lintas di jalan oleh Kepolisian Republik Indonesia tentu dijadikan bahan kebijakan yang terkoordinatif



lintas teknis (sektor) sehingga kebijakan strategis dimaksudkan dapat menjadi sebuah kebijakan yang terintegratif secara baik dengan hasil layanan yang bermanfaat tinggi bagi masyarakat baik dalam kemantapan layanan maupun jaminan keselamatan jalan.

Dalam upaya lanjut hasil koordinasi dalam inspeksi teknis jalan yang dituangkan dalam bentuk dokumen perencanaan, dokumen pelaksanaan pembangunan Jalan ini dapat dijadikan pedoman untuk penetapan kebijakan strategis lainnya dalam rangka peningkatankondisi dan peran dan layanan struktur jalan yang lebih sesuai, lebih mudah dan lebih tepat dilaksanakan dimasa mendatang bagi jalan tersebut. Dengan demikian perkembangan kawasan yang diharapkan khususnya dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dapat lebih dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga dengan demikian pertumbuhan kawasan dapat tercapai lebih signifikan dalam mewujudkan sasaran dan target program pembangunan Kabupaten Wonosobo secara menyeluruh.

1.2 Latar Belakang

Jalan merupakan fasilitas transportasi yang paling sering digunakan oleh sebagian besar masyarakat, sehingga mempengaruhi aktifitas sehari-hari masyarakat. Jalan sebagai prasarana transportasi darat mampu memberikan pelayanan semaksimal mungkin kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mempergunakanya untuk mendukung hampir semua aktifitas sehari-hari seperti pendidikan, bisnis, kerja dan lain-lain. Oleh karena itu jalan menjadi salah satu pendukung utama aktifitas sosial ekonomi suatu Negara. Hal ini dipertegas dalam Undang-Undang Jalan No. 38 Tahun 2004 tentang jalan yang menyebutkan bahwa jalan merupakan prasaran transportasi yang memegang peranan penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, dan pertahanan keamanan. Kerusakan jalan yang terjadi diberbagai daerah saat ini merupakan permasalahan yang kompleks dan kerugian yang diderita sungguh besar terutama bagi para pengguna jalan, seperti waktu tempuh yang lama, terjadinya kemacetan lalu lintas, kecelakaan lalu lintas dan lain-lain. Oleh karena itu banyak masyarakat yang telah mengirimkan kritik baik secara langsung maupun lewat media-media kepada institusi pemerintah dalam upaya penanganan dan pengolahan jalan, agar berbagai kerusakan jalan yang terjadi segera diatasi, namun upaya perbaikan jalan dengan terjadinya kerusakan jalan saling mengejar dan hasilnya belum cukup menggembirakan bagi masyarakat.

Secara umum penyebab kerusakan jalan ada berbagai sebab yakni umur rencana jalan yang telah dilewati, genangan air pada permukaan jalan yang tidak dapat mengalir akibat sistem drainase yang kurang baik, kelebihan beban kendaraan yang menyebabkan umur



pemakaian jalan lebih pendek dari umur rencana jalan, perencanaan awal yang tidak tepat, pengawasan yang kurang baik, dan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan standar yang ada. Selain itu juga minimnya biaya pemeliharaan, keterlambatan pengeluaran anggaran serta prioritas penanganan yang kurang tepat serta pada sejumlah jembatan timbang yang dinilai tidak berfungsi sebagaimana mestinya dan kemudian ketidakdisiplinan pengawasan jalan saat beroperasi yang juga merupakan penyebab dari kerusakan jalan tersebut. Dalam Undang- Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan No. 14 Tahun 1992 disebutkan bahwa untuk keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas jalan juga wajib dilengkapi dengan alat pengawasan dan pengamanan jalan yang umumnya digunakan juga disebut dengan jembatan timbang. Penanganan muatan lebih pada angkutan barang juga sampai saat ini masih belum dapat terwujud seperti yang diharapkan. Masih terdapat banyak hal yang mengindikasikan bahwa penanganan muatan lebih masih perlu diperbaiki.

Undang-Undang No 22 Tahun 2009 dengan turunannya dalam bentuk Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2011 tentang Forum Lalu lintas dan Angkutan Jalan, mewajibkan semua unsur penyelenggara jalan untuk membuat leger jalan. Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah wahana koordinasi lintas sektor antar instansi penyelenggara jalan yang memerlukan keterpaduan dalam merencanakan, menyelenggarakan dan penyelesaian masalah-masalah lalu lintas dan jalan di seluruh wilayah Kabupaten Wonosobo . Koordinasi lintas sektor untuk infrastruktur jalan dan lalu lintas angkutan jalan sangat berguna untuk mengetahui perkembangan suatu ruas jalan yang mencakup aspek pelayanan, aspek manfaat, aspek hukum, aspek keselamatan teknis, aspek pembiayaan, aspek kesesuaian bangunan pelengkap, aspek kebutuhan perlengkapan jalan, aspek bangunan utilitas, dan pemanfaatannya, juga koordinasi ini dapat memberikan bantuan dalam melaksanakan tertib penyelenggaraan jalan dengan mewujudkan fungsi jalan yang baik, mantap dan berkeselamatan.

Karena pentingnya manfaat koordinasi dalam penyelenggaraan jalan dan lalu lintas angkutan jalan, maka Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan keberadaannya bagi Pemerintah Kabupaten Wonosobo sangatlah penting dan dapat memberikan manfaat yang cukup signifikan khususnya dalam penataan penyelenggaraan jalan yang baik serta memenuhi kaidah teknis atas kemantapan fungsi dan layanan serta kaidah teknis atas unsur keselamatan jalan, sehingga hasil produk penyelenggaraan jalan dan lalu lintas angkutan jalan dapat memenuhi aspek kemantapan, aspek keselamatan dan aspek ketertiban dan keteraturan pergerakan bagi masyarakat luas di wilayah Kabupaten Wonosobo .



Kawasan Kabupaten Wonosobo terdiri atas 15 wilayah Kecamatan, meliputi Kecamatan Wonosobo, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Leksono, Kecamatan Watumalang, Kecamatan Mojotengah, Kecamatan Kejajar, Kecamatan Kertek, Kecamatan Kalikajar, Kecamatan Sapuran, Kecamatan Kalibawang, Kecamatan Kepil, Kecamatan Kaliwiro, Kecamatan Wadaslintang, Kecamatan Selomerto dan Kecamatan Garung. Kecamatan-kecamatan tersebut mulai mengalami perkembangan wilayah yang cukup baik akibat tereksplorasinya potensi ekonomi dan pariwisata yang ada, ataupun juga akibat terimbasnya oleh perkembangan kebijakan penetapan destinasi wisata dan penataan pengelolaan pariwisata di Kabupaten Wonosobo yang bahkan telah memperoleh penghargaan tingkat internasional (dunia). Pertumbuhan kawasan yang semakin baik tentu membutuhkan infrastruktur jaringan jalan juga harus makin baik, demikian juga berdampak pada peningkatan kebutuhan lalu lintas dan angkutan jalan. Tentunya dukungan infrastruktur jalan yang baik dan memenuhi unsur pelayanan yang baik juga sangat diperlukan. Beberapa ruas jalan di kabupaten perlu ditingkatkan pelayanannya melalui program peningkatan dan pemeliharaan jalan, karena kondisi perkembangan beberapa kawasan kabupaten sehingga sesuai dengan kebutuhan wilayah. Dengan dukungan infrastruktur jaringan jalan diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan kawasan tersebut secara lebih signifikan dan diharapkan pula dapat memacu pertumbuhan kawasan hinterlandnya, sehingga secara menyeluruh pertumbuhan kawasan dapat lebih baik (meningkat) yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan perkapita dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut. Disamping itu pemerataan pembangunan infrastruktur khususnya jalan lebih dapat disinergikan secara baik untuk semua Kabupaten Wonosobo .

Seiring dengan berkembangnya taraf hidup manusia ditunjang oleh pesatnya pertumbuhan perekonomian dan perkembangan daerah serta kemajuan teknologi, maka tuntutan terhadap sarana dan prasarana transportasi terus meningkat, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Hal ini berkaitan dengan meningkatnya pergerakan manusia dan barang yang dituntut serba cepat, aman, nyaman dan lancar. Perubahan kebutuhan yang secara cepat membutuhkan penanganan yang sesuai, sebab apabila penanganan yang tidak tepat maka akan timbul pula masalah-masalah yang perlu dipecahkan sesuai dengan prioritas serta peranannya.

1.3 Aspek Kebutuhan FLLAJ

Keberadaan Forum Lalulintas dan Angkutan Jalan (FLLAJ), sebagai wadah koordinasi lintas teknis (lintas sektor) dalam penyelenggaraan jalan dan lalu lintas dan angkutan jalan merupakan terobosan dalam mengakomodasi lima (5) stake holder yang



terkait dalam undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalulintas dan angkutan jalan, sehingga masalah lalulintas dan angkutan jalan yang kompleks menjadi permasalahan bersama serta permasalahan lintas sektor yang harus diselesaikan secara bersama untuk tujuan pelayanan masyarakat.

Aspek kebutuhan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (FLLAJ) bagi masyarakat menjadi sangat penting pula dalam mengakomodasi kepentingan masyarakat serta dalam memberi ruang peran serta masyarakat untuk ikut peduli dan aktif dalam proses penyelenggaraan jalan dan angkutan jalan, karena produk akhir dari penyelenggaraan tersebut adalah untuk kepentingan pelayanan pada mereka (masyarakat) sebagai user (pengguna jalan dan angkutan jalan).

Aspek penting akan kebutuhan FLLAJ dalam penyelenggaraan jalan dan angkutan jalan juga dimaksudkan sebagai indikator bagi masyarakat dan pemerintah yang memuat masukan, azas kriteria teknis dan proses yang harus dipenuhi atau diperhatikan dan diinterpretasikan dalam melaksanakan tugas dan perannya masing-masing. Dengan penyelenggaraan Jalan dan Lalulintas angkutan jalan tersebut dapat dilakukan dengan baik untuk dapat menghasilkan “keluaran” yang memberikan jaminan keselarasan penyelenggaraan LLAJ secara baik, mantap dan berkeselamatan. Aspek kebutuhan FLLAJ dalam penyelenggaraan jalan juga mengandung dua (2) hal penting sebagai pedoman dalam penyelenggaraan FLLAJ antara lain menyangkut :

1. **Maksud** penyelenggaraan LLAJ sebagai bagian untuk mengetahui perkembangan suatu ruas jalan dan angkutan jalan yang mencakup aspek teknis, hukum, pembiayaan, bangunan pelengkap, perlengkapan fasilitas jalan, bangunan utilitas jalan, dan pemanfaatannya dalam penyelenggaraan angkutan jalan.
2. **Tujuan** penyelenggaraan LLAJ sebagai bagian terintegrasi dalam upaya melaksanakan tertib penyelenggaraan jalan dengan mewujudkan aspek pemanfaatan jalan sesuai dengan persyaratan teknis, administrasi serta tercapainya tujuan penyelenggaraan LLAJ yang berkeselamatan.
3. **Selain** itu maksud penyelenggaraan LLAJ juga diarahkan untuk mendapatkan Dokumen penyelenggaraan LLAJ Jalan sebagai Pedoman Teknis dan Operasional, sehingga penyelenggaraan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, operasional, ekonomis, berdaya guna dan berwawasan lingkungan, serta dapat memberikan jaminan sistem penyelenggaraan yang optimal dan berkeselamatan.

Mengingat selama ini permasalahan transportasi khususnya jalan dan angkutan jalan yang terjadi bukan saja disebabkan oleh terbatasnya sistem prasarana transportasi yang ada



hususnya jalan akan tetapi sudah ditambah lagi dengan permasalahan lainnya seperti : pendapatan rendah, urbanisasi yang sangat cepat, terbatasnya sumber daya khususnya dana, kualitas dan kuantitas data yang berkaitan dengan transportasi, kualitas sumber daya manusia, tingkat disiplin yang rendah, dan lemahnya sistem perencanaan dan kontrol membuat permasalahan transportasi khususnya jalan menjadi semakin parah.

Hal ini juga terjadi karena pembangunan prasarana transportasi tidak didukung dengan analisa transportasi yang baik yang memperhatikan potensi daerah yang ada, tata guna lahan, pertumbuhan penduduk, dan sebagainya sehingga prasarana transportasi jalan ini dibangun tidak sesuai dengan penggunaan lahan dan adanya unsur kepentingan tertentu. Demikian juga halnya pembangunan infrastruktur transportasi khususnya jalan raya di wilayah kabupaten Wonosobo , memiliki banyak permasalahan terutama ketersediaan sumber dana yang minim sehingga penyelenggaraan pembangunan jalan memerlukan kebijakan yang strategis yang dapat meningkatkan tidak saja daya hubung (aksesibilitas) kawasan akan tetapi juga harus dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi kawasan yang sekaligus dapat memicu pertumbuhan kawasan lain disekitarnya, sehingga dengan demikian akan dapat meningkatkan kesejahteraan secara menjangkau seluruh kawasan yang ada di Kabupaten Wonosobo . Hal ini tentu tidak mudah dan membutuhkan sentuhan kebijakan strategis dalam penanganan teknis jalan yang akan di tingkatkan peran dan layanan strukturnya. Dengan demikian perkembangan kawasan yang diharapkan sesuai dengan tata ruang dapat tercapai lebih signifikan



BAB II

SEJARAH FLLAJ

2.1 Umum

Undang – Undang Republik Indonesia nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dalam konsiderannya menimbang beberapa hal antara nya : a). bahwa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasinasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; b). bahwa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagai bagian dari sistem transportasi nasional harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas dan Angkutan Jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan wilayah; c). bahwa perkembangan lingkungan strategis nasional dan internasional menuntut penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggaraan negara; d). bahwa Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi, perubahan lingkunganstrategis, dan kebutuhan penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan saat ini sehingga perlu diganti dengan undang undang yang baru; e). bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu membentuk Undang-Undang tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;

Sejalan dengan hal tersebut dalam beberapa pasal dari UU Nomor 22 tahun 2009 tersebut juga disebutkan beberapa definisi dari aspek LLAJ antara lain ; bahwa Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:

1. Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kendaraan, Pengemudi,Pengguna Jalan, serta pengelolaannya.
2. Lalu Lintas adalah gerak Kendaraan dan orang di Ruang Lalu Lintas Jalan.
3. Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan Kendaraan di Ruang Lalu Lintas Jalan.



4. Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah serangkaian Simpul dan/atau ruang kegiatan yang saling berhubungan untuk penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
5. Simpul adalah tempat yang diperuntukkan bagi pergantian antarmoda dan intermoda yang berupa Terminal, stasiun kereta api, pelabuhan laut, pelabuhan sungai dan danau, dan/atau bandar udara.
6. Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah Ruang Lalu Lintas, Terminal, dan Perlengkapan Jalan yang meliputi marka, rambu, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, alat pengendali dan pengaman Pengguna Jalan, alat pengawasan dan pengamanan Jalan, serta fasilitas pendukung.
7. Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Tidak Bermotor.
8. Kendaraan Bermotor adalah setiap Kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain Kendaraan yang berjalan di atas rel.
9. Kendaraan Tidak Bermotor adalah setiap Kendaraan yang digerakkan oleh tenaga manusia dan/atau hewan.
10. Kendaraan Bermotor Umum adalah setiap Kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran.
11. Ruang Lalu Lintas Jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah Kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa Jalan dan fasilitas pendukung.
12. Jalan adalah seluruh bagian Jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi Lalu Lintas umum, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel.
13. Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan.
14. Halte adalah tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.
15. Parkir adalah keadaan Kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.
16. Berhenti adalah keadaan Kendaraan tidak bergerak untuk sementara dan tidak ditinggalkan pengemudinya.



17. Rambu Lalu Lintas adalah bagian perlengkapan Jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi Pengguna Jalan.
18. Marka Jalan adalah suatu tanda yang berada di permukaan Jalan atau di atas permukaan Jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis membujur, garis melintang, garis serong, serta lambing yang berfungsi untuk mengarahkan arus Lalu Lintas dan membatasi daerah kepentingan Lalu Lintas.
19. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas adalah perangkat elektronik yang menggunakan isyarat lampu yang dapat dilengkapi dengan isyarat bunyi untuk mengatur Lalu Lintas orang dan/atau Kendaraan di persimpangan atau pada ruas Jalan.
20. Sepeda Motor adalah Kendaraan Bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah- rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau Kendaraan Bermotor beroda tiga tanpa rumah- rumah.
21. Perusahaan Angkutan Umum adalah badan hukum yang menyediakan jasa angkutan orang dan/atau barang dengan Kendaraan Bermotor Umum.
22. Pengguna Jasa adalah perseorangan atau badan hukum yang menggunakan jasa Perusahaan Angkutan Umum.
23. Pengemudi adalah orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan yang telah memiliki Surat Izin Mengemudi.
24. Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.
25. Penumpang adalah orang yang berada di Kendaraan selain Pengemudi dan awak Kendaraan.
26. Pejalan Kaki adalah setiap orang yang berjalan di Ruang Lalu Lintas Jalan.
27. Pengguna Jalan adalah orang yang menggunakan Jalan untuk berlalu lintas.
28. Dana Preservasi Jalan adalah dana yang khusus digunakan untuk kegiatan pemeliharaan, rehabilitasi, dan rekonstruksi Jalan secara berkelanjutan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
29. Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan Jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran Lalu Lintas.



30. Keamanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terbebasnya setiap orang, barang, dan/atau Kendaraan dari gangguan perbuatan melawan hukum, dan/atau rasa takut dalam berlalu lintas.
31. Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, Kendaraan, Jalan, dan/atau lingkungan.
32. Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan berlalu lintas yang berlangsung secara teratur sesuai dengan hak dan kewajiban setiap Pengguna Jalan.
33. Kelancaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan berlalu lintas dan penggunaan angkutan yang bebas dari hambatan dan kemacetan di Jalan.
34. Sistem Informasi dan Komunikasi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan dengan melalui penggabungan, pemrosesan, penyimpanan, dan pendistribusian data yang terkait dengan penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
35. Penyidik adalah pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia atau Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu yang diberi wewenang khusus oleh undang-undang untuk melakukan penyidikan.
36. Penyidik Pembantu adalah pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia yang karena diberi wewenang tertentu dapat melakukan tugas penyidikan yang diatur dalam Undang-Undang ini.
37. Pemerintah Pusat, selanjutnya disebut Pemerintah, adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
38. Pemerintah Daerah adalah gubernur, bupati/walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
39. Menteri adalah pembantu Presiden yang memimpin kementerian negara dan bertanggung jawab atas urusan pemerintahan di bidang Jalan, bidang sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, bidang industri, bidang pengembangan teknologi, atau bidang pendidikan dan pelatihan.
40. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah pemimpin Kepolisian Negara Republik Indonesia dan penanggung jawab penyelenggaraan fungsi kepolisian yang meliputi bidang keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.



Beberapa pedoman difinisi LLAJ diatas adalah difinisi difinisi yang dapat sebagai bagian dari penyelenggaraan LLAJ di seluruh wilayah Indonesia, baik ditingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten kota. Diwilayah Kabupaten Wonosobo , selain difinisi tersebut penguatan pembentukan forum lalulintas dan angkutan jalan, dimana salah satunya adalah bunyi pasal-pasal dalam Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 antara lain sebagai berikut :

1. Asas dan Tujuan Penyelenggaraan LLAJ

Penyelenggaraan Lalulintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) disebutkan dalam pasal 1 adalah dilakukan dengan mempertimbangkan :

- a. asas transparan; diselenggraakan secara terbuka dan transparan
- b. asas akuntabel; artinya dapat dipertanggungjawabkan
- c. asas berkelanjutan; selalu mempertimbangkan keberlanjutan dalam horizon waktu yang panjang dan sesuai dengan konsep *sustainable transport system*
- d. asas partisipatif; membutuhkan partisipasi masyarakat dan semua pemangku kepentngan serta pembina penyelenggara llaj
- e. asas bermanfaat; dapat bermanfaat bagi masyarakat luas
- f. asas efisien dan efektif; menjamin tingkat efektif dan efisien baik dari sisi penyelenggaraan maupun dalam pembiayaan
- g. asas seimbang; mempertimbangkan keseimbangan kebutuhan dan penyediaan
- h. asas terpadu; artinya tidak berdiri sendiri tapi sebagai hasil keterpaduan beberapa stakeholder dan atau pemangku kebijakan dan
- i. asas mandiri dalam arti dapat dilakukan secara baik dengan mandiri

Sementara tujuan penyelenggaraan LLAJ dimaksudkan dengan memenuhi tujuan seperti yang disajikan dalam pasal 2 yaitu: Lalu Lintas dan Angkutan Jalan diselenggarakan dengan tujuan:

- a. terwujudnya pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta mampu menjunjung tinggi martabat bangsa;
- b. terwujudnya etika berlalu lintas dan budaya bangsa; dan
- c. terwujudnya penegakan hukum dan kepastian hukum bagi masyarakat.

Lebih lanjut dalam pasal 5 dan pasal 6 Undang Undang nomor 22 tahun 2009 menyebutkan bahwa penyelenggaraan LLAJ haruslah menjadi tanggungjawab dari semua pihak seperti yang di tuangkan dalam pasal berikut :



1. Pasal 5:

- 1) Negara bertanggung jawab atas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan pembinaannya dilaksanakan oleh Pemerintah.
- 2) Pembinaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. perencanaan;
 - b. pengaturan;
 - c. pengendalian; dan
 - d. pengawasan.
- 3) Pembinaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan oleh instansi pembina sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang meliputi:
 - a. urusan pemerintahan di bidang Jalan, oleh kementerian negara yang bertanggung jawab di bidang Jalan;
 - b. urusan pemerintahan di bidang sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, oleh kementerian negara yang bertanggung jawab di bidang sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
 - c. urusan pemerintahan di bidang pengembangan industri Lalu Lintas dan angkutan Jalan, oleh kementerian negara yang bertanggung jawab di bidang industri;
 - d. urusan pemerintahan di bidang pengembangan teknologi Lalu Lintas dan angkutan Jalan, oleh kementerian negara yang bertanggung jawab di bidang pengembangan teknologi; dan
 - e. urusan pemerintahan di bidang Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor dan Pengemudi, Penegakan Hukum, Operasional Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, serta pendidikan berlalu lintas, oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia.

2. Pasal 6

- (1) Pembinaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang dilakukan oleh instansi pembina sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) meliputi:
- a. penetapan sasaran dan arah kebijakan pengembangan sistem Lalu Lintas dan Angkutan Jalan nasional;
 - b. penetapan norma, standar, pedoman, kriteria, dan prosedur penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang berlaku secara nasional;



- c. penetapan kompetensi pejabat yang melaksanakan fungsi di bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan secara nasional;
 - d. pemberian bimbingan, pelatihan, sertifikasi, pemberian izin, dan bantuan teknis kepada pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota; dan
 - e. pengawasan terhadap pelaksanaan norma, standar, pedoman, kriteria, dan prosedur yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.
- (2) Dalam melaksanakan pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah dapat menyerahkan sebagian urusannya kepada pemerintah provinsi dan/atau pemerintah kabupaten/kota.
- (3) Urusan pemerintah provinsi dalam melakukan pembinaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan meliputi:
- a. penetapan sasaran dan arah kebijakan sistem Lalu Lintas dan Angkutan Jalan provinsi dan kabupaten/kota yang jaringannya melampaui batas wilayah kabupaten/kota;
 - b. pemberian bimbingan, pelatihan, sertifikasi, dan izin kepada perusahaan angkutan umum di provinsi; dan
 - c. pengawasan terhadap pelaksanaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan provinsi.
- (4) Urusan pemerintah kabupaten/kota dalam melakukan pembinaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan meliputi:
- a. penetapan sasaran dan arah kebijakan sistem Lalu Lintas dan Angkutan Jalan kabupaten/kota yang jaringannya berada di wilayah kabupaten/kota;
 - b. pemberian bimbingan, pelatihan, sertifikasi, dan izin kepada perusahaan angkutan umum di kabupaten/kota; dan
 - c. pengawasan terhadap pelaksanaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan kabupaten/kota.

Berdasarkan pasal yang secara lebih khusus menyebutkan pembentukan Forum

Lalulintas dan Angkutan Jalan disebutkan secara spesifik pada pasal 13 UU no 22 tahun 2009 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan antara nya sebagai berikut :

Pasal 13

- (1) Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) dilakukan secara terkoordinasi.
- (2) Koordinasi Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- (3) Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bertugas melakukan koordinasi antar instansi penyelenggara yang memerlukan keterpaduan dalam merencanakan dan menyelesaikan masalah Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.



- (4) Keanggotaan forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri atas unsur pembina, penyelenggara, akademisi, dan masyarakat.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan diatur dengan peraturan pemerintah.

Dari konsep yang tertuang dalam UU no 22 tahun 2009 tentang LLAJ sangat lah jelas bahwa keberadaan Forum Lalulintas sangatlah penting dalam penyelenggaraan Lalulintas dan Angkutan Jalan baik ditingkat provinsi maupun ditingkat kabupaten kota sehingga penyelenggaraan LLAJ dapat dilakukan secara koordinasi antar instansi, dimana setiap instansi pembina dan penyelenggara LLAJ di daerah membutuhkan keterpaduan baik ditingkat perencanaan dan dalam menyelesaikan permasalahan lalulintas dan angkutan jalan. Dalam konteks penyelenggaraan Forum Lalulintas dan Angkutan Jalan, juga dituangkan struktur keanggotaan yang terdiri atas beberapa unsur yang harus ada dalam forum antaranya terdiri atas :

1. Unsur Pembina Jalan dan Angkutan Jalan (unsur eselon)
2. Unsur Penyelenggara Jalan dan Angkutan Jalan (unsur skpd)
3. Unsur Akademisi sebagai pemerhati dan penelaah jalan dan angkutan jalan, serta
4. Unsur Masyarakat sebagai user atau pengguna jalan dan angkutan jalan

2.2 Pembentukan FLLAJ Di Kabupaten Wonosobo

Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kabupaten Wonosobo awalnya terbentuk pada tahun 2019, tetapi masih belum bekerja secara efektif karena anggota yang terlibat terdiri dari instansi pemerintah serta belum mempunyai dana yang memadai. Pada tahun 2020 Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Wonosobo hidup kembali, disesuaikan kembali dengan nomenklatur yang ada dan merujuk aturan yang tertuang dalam pasal 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Setahun kemudian, diadakan rapat kembali untuk membahas struktur organisasi yang baru serta menata kesekretariatan. Sehingga, muncul Keputusan Bupati Wonosobo Nomor 551.1/161/2021 tentang pembentukan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021. Pembentukan FLLAJ Kabupaten Wonosobo diselenggarakan melalui rapat yang mengundang beberapa unsur antara lain dari unsur pembina LLAJ ditingkat kabupaten Wonosobo, unsur penyelenggara LLAJ dari beberapa SKPD ditingkat kabupaten, unsur Kepolisian, unsur Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta beberapa unsur organisasi masyarakat sipil lainnya di kabupaten Wonosobo. Secara garis besar kalau merujuk pada SK Bupati



Wonosobo No. 551.1/161/2021 tersebut, maka unsur keanggotaan FLLAJ Kabupaten Wonosobo terdiri atas beberapa unsur antara lain :

- ✚ PEJABAT KABUPATEN WONOSOBO
- ✚ SATLANTAS POLRES WONOSOBO
- ✚ AKADEMISI
- ✚ MASYARAKAT (LSM)
- ✚ ORGANISASI MASYARAKAT SIPIL

Unsur unsur tersebut telah mewakili dari semua unsur yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan.

FLLAJ Kabupaten Wonosobo secara resmi telah terbentuk sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah memenuhi unsur-unsur keanggotaan yang memadai, dimana secara keseluruhan jumlah keanggotaan FLLAJ di Kabupaten Wonosobo sejumlah 26 orang anggota dengan beberapa divisi-divisi yang tertuang dalam SK Bupati Wonosobo No. 551.1/161/2021. Seiring dengan berjalannya waktu dan keaktifan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kabupaten Wonosobo, sekretariat FLLAJ kembali melakukan perubahan susunan keanggotaan antara pemerintah dengan non pemerintah. Hal ini dilakukan karena seharusnya ada beberapa Dinas yang masuk dalam keanggotaan forum guna melengkapi unsure yang tepat dalam keanggotan FLLAJ Kabupaten Wonosobo. Dari keseluruhan keanggotaan tersebut tertuang dalam SK Nomor 551.1/161/2021 Tentang Pembentukan Forum, dan Sekretariat Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021.

Dalam hal operasional Forum LLAJ Kabupaten Wonosobo masih mengalami kesulitan karena terbatasnya ruang dan waktu dari anggota forum, dimana anggota forum dari pejabat Pemerintah Kabupaten Wonosobo masih harus memenuhi tugas pokok yang menjadi beban kerja harian di instansi teknis masing-masing. Selain itu keanggotaan yang terdiri atas beberapa Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD) di tingkat kabupaten masih banyak dengan status keanggotaan ex-officio (memiliki tugas jabatan sebagai kepala SKPD), selain itu minimnya anggaran operasional mengakibatkan langkah gerak kerja forum LLAJ Kabupaten Wonosobo menjadi sangat terbatas.



2.3 Payung Hukum FLLAJ Di Kabupaten Wonosobo

Secara teknis ada beberapa peraturan perundang-undangan yang memayungi keberadaan Forum Lalulintas dan Angkutan Jalan baik ditingkat kabupaten. Payung hukum pertama tentu adalah Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Secara umum ada beberapa peraturan perundang-undang yang menjadi payung hukum keberadaan FLLAJ antara lain :

1. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009, tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan
2. Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Republik Indonesia
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2011, tentang Pembentukan PeraturanPerundang-undangan
4. Undang – Undang Nomor 38 Tahun 2004, tentang Jalan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2011, tentang Forum Lalu lintas dan Angkutan Jalan
6. Semua peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penyelenggaraan lalu lintas dan Angkutan Jalan baik di tingkat pusat maupun ditingkat daerah

Banyaknya permasalahan menyangkut **fisik jalan, lalu lintas dan angkutan jalan** yang begitu kompleks serta melibatkan beberapa instansi maka perlu adanya upaya yang signifikan untuk mengatasi hal tersebut. Permasalahan tersebut menyangkut banyak aspek sehingga penanganan yang diperlukan juga harus dapat terintegrasi, sehingga penyelenggaraan LLAJ dapat memenuhi aspek kebutuhan yang baik sesuai dengan amanat undang-undang yang ada. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan **membentuk Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di tingkat kabupaten**, adalah bentuk upaya langsung selain memenuhi amanat undang-undang juga guna dapat penyelesaian permasalahan yang ada yang menyangkut LLAJ secara terintegrasi dimana proses integrasi tersebut membutuhkan wadah untuk koordinasi lintas teknis atau lintas sektor penyelenggara LLAJ. Salah satu wadah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada dalam hal ini adalah FLLAJ sebagai organisasi yang memiliki peran untuk memfasilitasi koordinasi dan menjadi wahana koordinasi lintas bidang (sektor) sehingga penyelenggaraan LLAJ dapat memenuhi asas dan tujuan yang tertuang dalam UU No 22 tahun 2009.



Sebagai mana diketahui bahwa Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagaimana disebutkan pada **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan** adalah wahana koordinasi antar instansi penyelenggara lalu lintas dan angkutan jalan, dimana Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan berfungsi sebagai wahana yang bertujuan untuk mensinergikan tugas pokok dan fungsi setiap penyelenggara lalu lintas dan angkutan jalan dalam penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan.



BAB III

TINDAK LANJUT ADUAN FLLAJ

3.1 Klasifikasi Aduan

Dengan telah diterbitkan beberapa SOP khususnya dalam menangani aduan masyarakat maka forum menyiapkan langkah lanjut inventarisasi terhadap aduan, informasi dan keluhan yang disampaikan dalam atau kepada FLLAJ Kabupaten Wonosobo. Kriteria aduan masyarakat dikelompokkan dengan tiga (3) katagori yang didasarkan atas informasi LLAJ yang disampaikan sebelum diklarifikasi oleh tim FLLAJ Kabupaten Wonosobo . Kriteria tersebut antara lain:

1. **Informasi** : Segala sesuatu terkait LLAJ yang disampaikan oleh pelapor dan dapat bersifat mengganggu masyarakat secara umum meskipun tidak mempengaruhi/mengganggu secara pribadi bagi yang bersangkutan dan orang lain sekitar lokasi tersebut.
2. **Aduan** : Segala informasi/sesuatu terkait LLAJ yang disampaikan oleh pelapor bersifat sangat mengganggu masyarakat secara umum, namun hal tersebut tidak mengganggu dirinya pelapor akan tetapi dapat mengganggu orang disekitar lokasi tersebut
3. **Keluhan** :Segala sesuatu yang disampaikan pelapor terkait LLAJ dapat sangat mengganggu masyarakat secara umum termasuk dirinya pelapor dan berpotensi menjadi gangguan yang bersifat tetap dan membahayakan

3.2 Tindak Lanjut Aduan Masyarakat

Setelah aktifnya FLLAJ Kabupaten Wonosobo sejak bulan Juli tahun 2021, FLLAJ Kabupaten Wonosobo telah melakukan tindak lanjut terhadap beberapa aduan/ keluhan/ laporan oleh masyarakat, kemudian di verifikasi dan dilakukan penangan koordinasi kepada instansi teknis terkait. Pemilahan koordinasi dan klarifikasi dilakukan sesuai dengan kewenangan instansi teknis terkait dengan status kewenangan penanganan jalan tersebut dalam arti jika yang dilaporkan tersebut adalah jalan dengan status kewenangan kabupaten maka didistribusikan koordinasi penanganan pada instansi teknis Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Wonosobo , demikian juga halnya kalau jalan menjadi kewenangan penanganannya ada di wilayah provinsi maka koordinasi dilakukan dengan instansi teknis PU



Laporan Triwulan III

Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Wonosobo

Provinsi Jawa Tengah . Hal yang sama juga dilakukan terhadap jalan Nasional, Koordinasi dilakukan Kepada Balai Pengelola Jalan yang ada di Semarang, sementara kalau menyangkut penyelenggaraan fasilitas keselamatan jalan maka pada jalan nasional dikoordinasikan kepada Balai X Wilayah Jawa Tengah dan DIY, termasuk juga pada Dinas Perhubungan Kabupaten Kota untuk fasilitas keselamatan di jalan kewenangan kabupaten kota.

Periode pengaduan untuk bulan Juli hingga Oktober 2021 terdapat sejumlah laporan masyarakat kepada sekretariat FLLAJ Kabupaten Wonosobo baik melalui:

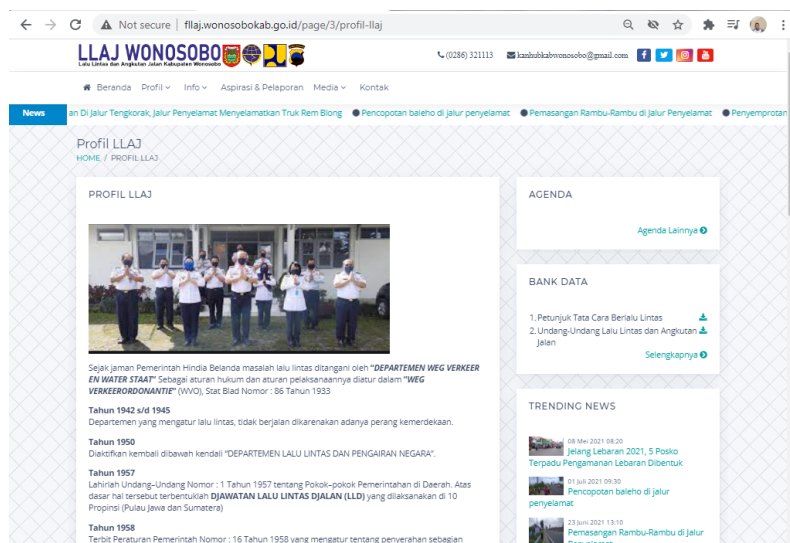
a. Sekretariat FLLAJ Kabupaten Wonosobo

Alamat Sekretariat FLLAJ Kabupaten Wonosobo berada Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Wonosobo, di seksi Doplas dan Perparkitan Jalan Ajibarang Secang Terminal type C mendolo Wonosobo,



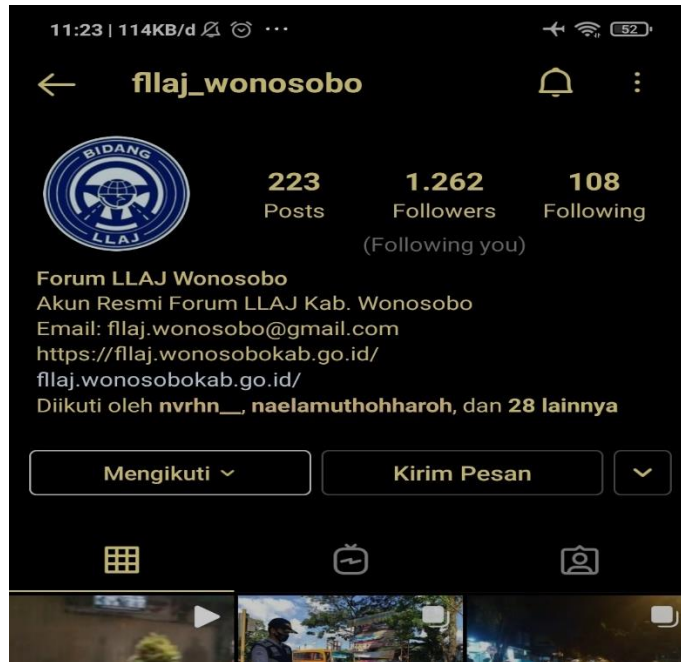
b. Website FLLAJ Kabupaten Wonosobo

flaj.wonosobokab.go.id





- c. Nomor Tlfn/WhatsApp di nomor 081234533464
- d. Email : forumllajdishubWonosobo@gmail.com
- e. [Instagram](#)



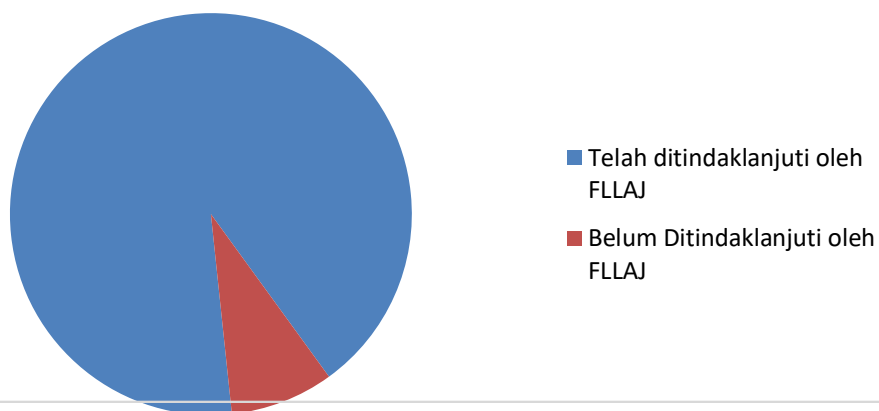
Periode Bulan Juli - Oktober tahun 2021, pengaduan masuk dari masyarakat berjumlah 23 pengaduan, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel Jumlah Pengaduan Masyarakat Periode Januari - Maret Tahun 2019

Bulan	Jumlah Pengaduan	Telah ditindaklanjuti oleh FLLAJ	Belum Ditindaklanjuti oleh FLLAJ	Telah Ditindaklanjuti Fisik	Dalam Proses Pengerjaan
Juli	6	5	1	5	0
Agustus	5	5	0	5	0
September	7	6	1	6	0
Oktober	5	5	0	5	0
Jumlah	23	21	2	21	0

DIAGRAM PENGADUAN BERDASARKAN TINDAK LANJUT OLEH FLLAJ WONOSOBO PADA TRIWULAN III

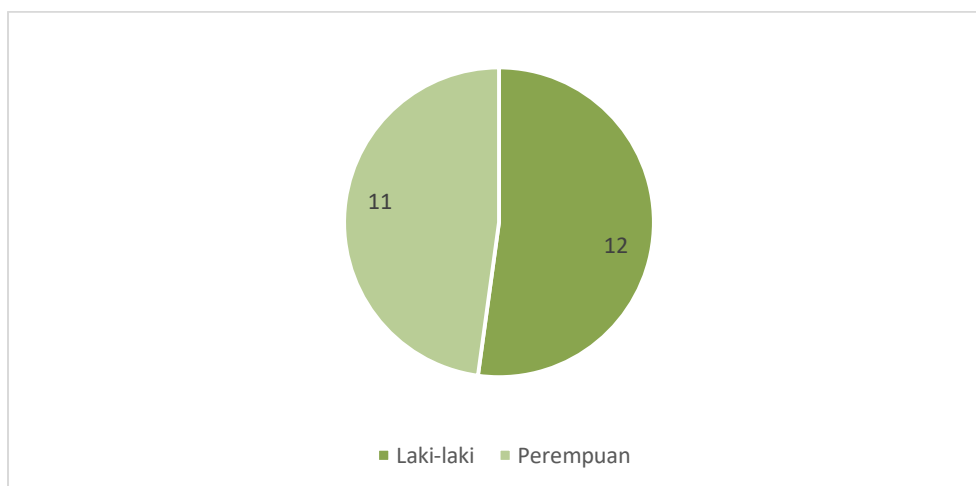




Tabel Perbandingan Berdasarkan Gender Pemberi Aduan Masyarakat
Periode Juli - Oktober Tahun 2021

Bulan	Gend er		
	Laki- Laki	Perempua n	Tidak Terdefinisi
Juli	3	3	-
Agustus	3	2	-
September	2	5	-
Oktober	4	1	-
Jumlah	12	11	0

**DIAGRAM PENGADUAN BERDASARKAN GENDER
OLEH FLLAJ WONOSOBO PADA TRIWULAN II**

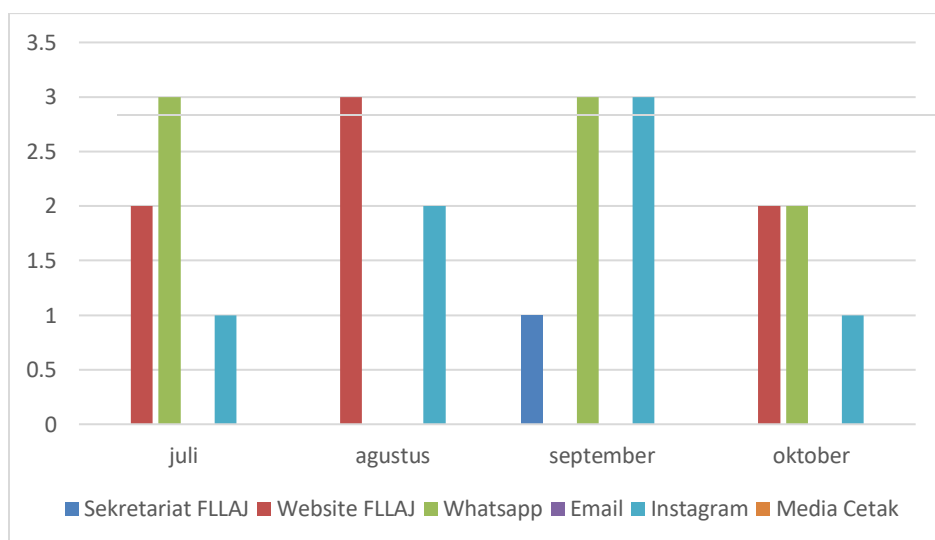




Tabel Jumlah Pengaduan Masyarakat Berdasarkan Media Pengaduan Periode Juli – Oktober Tahun 2021

Bulan	Skretariat FLLAJ Wonosobo	Website FLLAJ Wonosobo	WhatsApp	Email	Instagram	Media Cetak
Juli	-	2	3	-	1	-
Agustus	-	3	0	-	2	-
September	1	-	3	-	3	-
Oktober	-	2	2	-	1	--
Jumlah	1	7	8	0	6	0

**GRAFIK JUMLAH PENGADUAN MASYARAKAT
BERDASARKAN MEDIA PENGADUAN PERIODE JULI – OKTOBER 2021**

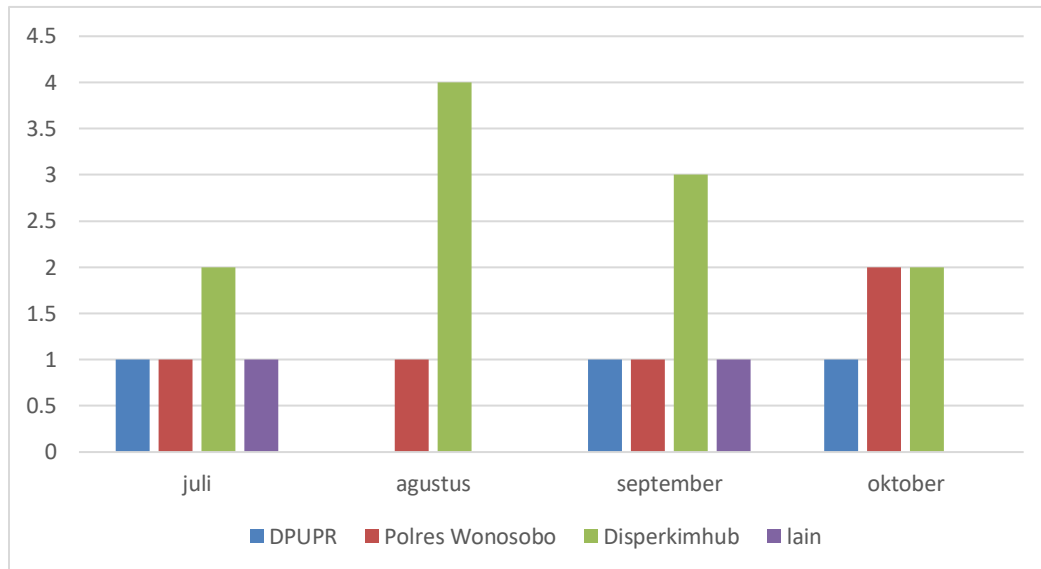


Tabel Disposisi Pengaduan Masyarakat
Periode Juli - Oktober Tahun 2021

Bulan	Disposisi			
	DPUPR Wonosobo	Polres Wonosobo	Disperkimhub Wonosobo	Lain
Juli	1	1	2	1
Agustus	-	1	3	-
September	1	1	3	1
Oktober	1	2	2	
Jumlah	3	5	10	2



GRAFIK DISPOSISI PENGADUAN MASYARAKAT PERIODE JULI - OKTOBER TAHUN 2021



Semua laporan/ aduan/ keluhan telah diinventarisasi dan dilakukan tindak lanjut secara koordinatif. Sebagai contoh kumpulan laporan masyarakat terhadap penyelenggaraan LLAJ di Kabupaten Wonosobo ke Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (*Lampiran Pengaduan Masyarakat Periode Juli - Oktober 2021*).

3.3 Koordinasi Tindak Lanjut Aduan Masyarakat di Kabupaten Wonosobo..

Sehubungan dengan adanya permasalahan yang sering terjadi di Kabupaten Wonosobo, bersama ini flaj kabupaten wonosobo melakukan koordinasi antar instansi terkait. Bagaimana menemukan solusi yang tepat dan memberikan kebijakan yang aman dan nyaman bagi masyarakat. Permasalahan demi permasalahan yang timbul di kabupaten wonosobo dengan adanya flaj menjadikan wadah sebagai tempat pelaporan bagi masyarakat, dengan mengakses web, sms ataupun telfon ke secretariat sudah dapat laporan mengenai peristiwa/ kejadian keluhan ataupun masukan kepada pemerintah daerah.

Membahas mengenai peristiwa yang selalu hangat di perbincangkan dan akhir akhir ini menjadi perhatian pusat, yaitu mengenai peningkatan jalur klidung – kertek. Berbagai upaya sudah dilakukan untuk setidaknya mengurangi korban jiwa jika terjadi laka lantas di jalur ini, rekomendasi langsung dari KNKT menjadi acuan dalam melaksanakan peningkatan jalur klidung – kertek, pemasangan rambu sejauh 9 kilometer dan perbaikan jalur penyelamat menjadi rekomendasi pertama yang langsung di garap oleh pemerintah pusat bekerja sama dengan pemerintah daerah. Tak hanya perbaikan jalur penyelamat di ruas jalan kliding – kertek, untuk



kedapan juga sudah di tentukan lokasi untuk pembuatan jalur penyelamat kedua yang berada 1 km setelah jalur penyelamat pertama. Memaksimalkan rest area tambu dan membongkar baliho yang berada di jalur penyelamat karena menghalangi pandangan pengendara jika akan masuk jalur penyelamat.

Dokumentasi Rambu rambu yang sudah terpasang











Gambar. Koordinasi Tindak Lanjut Aduan Masyarakat m || pembongkaran papan baliho di jalur penyelamat





BAB IV

KEGIATAN FLLAJ

4.1 Kegiatan FLLAJ

Dalam konteks tugas dan fungsi forum, secara umum persoalan LLAJ yang menjadi tanggung jawab pada tiga (3) leading sektor di tingkat kabupaten Wonosobo seperti Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo, Dinas Perhubungan Kabupaten Wonosobo, dan Kepolisian Kabupaten Wonosobo harus dicari solusi atau penyelesaian secara proporsional sesuai dengan tupoksi masing-masing instansi tersebut.

Dalam periode waktu empat bulan pada bulan juli, Agustus, September dan Oktober tahun 2021, Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Wonosobo telah melakukan beberapa kegiatan yang menjadi program kegiatan FLLAJ Kabupaten Wonosobo selama tahun 2021. Adapun kegiatan yang telah dilakukan, antara lain:

4.2 Rapat Bulanan FLLAJ Kabupaten Wonosobo

Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Wonosobo telah rutin melaksanakan rapat bulanan untuk periode Juli hingga Oktober tahun 2021. Dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh Anggota Forum, dan Sekretariat Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Wonosobo serta beberapa undangan lainnya yang dihadirkan sesuai dengan topik utama dalam rapat bulan tersebut untuk memberikan tanggapan atau klarifikasi. Dalam rapat tersebut, secara rutin diagendakan untuk membahas aduan/ keluhan/ informasi dari masyarakat yang telah dihimpun oleh sekretariat FLLAJ Kabupaten Wonosobo selama 1 bulan terakhir. Disamping itu, kegiatan tersebut juga akan membahas suatu *main topic* yang akan dibahas pada bulan tersebut.

Untuk jalannya kegiatan rapat bulan Juli hingga Oktober 2021 dapat dilihat pada bagian lampiran. (Lampiran notulen rapat bulan Juli - Oktober 2021)



Gambar. Dokumentasi Rapat Bulan Juli



Gambar. Dokumentasi Rapat Bulan Agustus

Gambar. Dokumentasi Rapat Bulan September



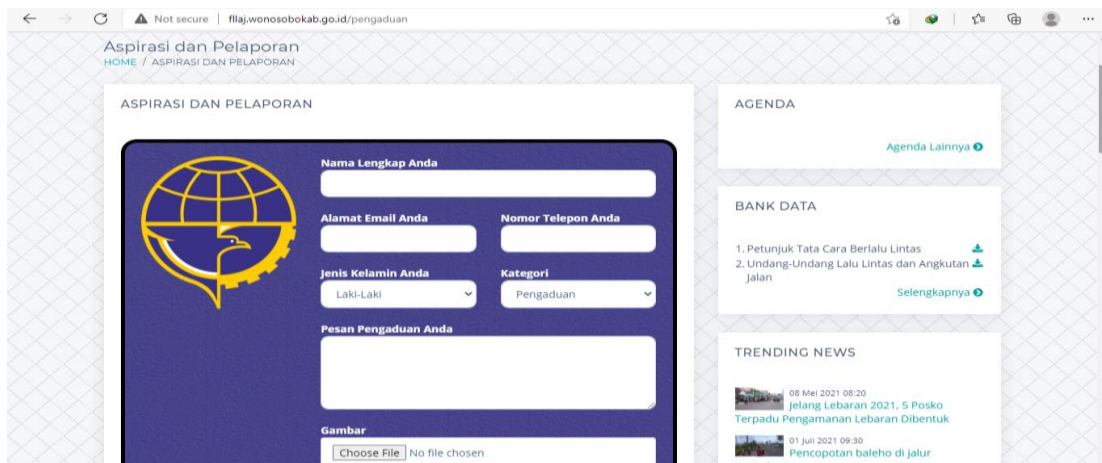


Gambar. Dokumentasi Rapat Bulan Oktober



4.3 Pemutakhiran *Website* FLLAJ Kabupaten Wonosobo

Website Forum LLAJ Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu pusat informasi utama terkait Kegiatan dan Aduan yang telah dihimpun. FLLAJ Kabupaten Wonosobo selalu memperbaharui *website* setiap bulan dilakukan kegiatan serta jika terdapat informasi baikaduan baru yang dikirimkan oleh masyarakat melalui forum LLAJ.

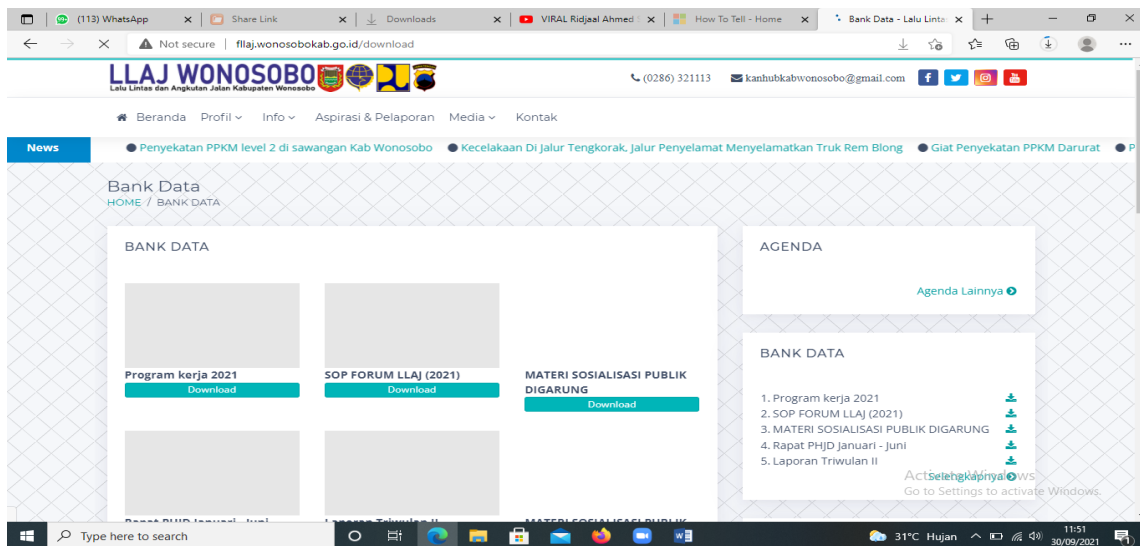


Gambar. Screenshot halaman Aduan dan Informasi Forum LLAJ Kabupaten Wonosobo Oktober 2021



Website Forum LLAJ Kabupaten Wonosobo memiliki beranda dengan konten utama berupa berita kegiatan Forum LLAJ Kabupaten Wonosobo. Halaman ini juga menampilkan Portal Pengaduan yang bisa langsung diakses oleh masyarakat umum jika ingin memberikan aduan/informasi melalui media Website. Selain itu pada halaman utama ini masyarakat dapat melakukan pelacakan laporan dengan memasukkan username yang telah diregistrasi sebelumnya.

Pada bagian *footer* Website Forum LLAJ Kabupaten Wonosobo menyediakan Penjelasan singkat terkait apa itu Forum LLAJ Wonosobo serta Copyright. Selain itu terdapat data statistik pengaduan yang masuk. Pada bagian ini juga terdapat *link* ke media sosial yang dimiliki oleh Forum LLAJ Kabupaten Wonosobo dan disertakan alamat dan email dari sekretariat. Fitur terakhir yang terbaru yang terdapat pada website ini yaitu statistik kunjungan yang jika diklik akan menampilkan detail kunjungan unik setiap harinya. Fitur ini mulai diterapkan dari bulan maret 2021 dan di mutakhirkan terakhir pada bulan oktober 2021.



Terkait keterbukaan data website Forum LLAJ Kabupaten Wonosobo memiliki sub menu bank data dan berupa fitur input komentar.

4.4 Tinjauan Lapangan Jalur Penyelamat 1 dan Jalur Penyelamat 2 sebagai tindak lanjut Rekomendasi KNKT dan Konsultasi ke Kementerian Perhubungan terkait Penanganan DRK Kertek.

Sehubungan dengan adanya permasalahan yang sering terjadi di jalur wonosobo terutama di jalur rawan kecelakaan parakan – kertek, turunan panjang dari desa reco menuju kertek wonosobo sepanjang 9 km menjadi perhatian lebih karena seringnya terjadi kecelakaan yang disebabkan human eror dan rem kendaraan yang tidak berfungsi. Ditahun 2021 ini sampai dengan bulan juni sudah terjadi 4 kecelakaan yang disebabkan rem tidak berfungsi/ rem blong. Penyebab



utamanya ialah pengemudi yang tidak mengetahui medan dan sering bermain rem pada saat melewati turunan.

Keterkaitan penanganan jalur tersebut sudah sering di perbincangkan dalam rapat daerah maupun nasional, dalam pertemuan terakhir yang di hadiri Dirjen Hubdat secara langsung yang datang ke Kabupaten Wonosobo untuk meninjau langsung ke lokasi dan di hadiri pula oleh Ketua KNKT Nasional di Pendopo Kabupaten wonosobo memberikan arahan penanganan dan rekomendasi keterkaitan jalur DRK kertek, rekomendasi antara lain :

- a. Penambahan/pembangunan jalur penyelamat baru di bawah jalur penyelamat 1;
- b. Perbaikan jalur penyelamat (jalur akses);
- c. Penambahan rambu-rambu lalu lintas dan dipertajam di setiap 1 km ataupun menjelang jalur penyelamat;
- d. Perombakan jalur tengah yang ada di dekat benteng takeshi;
- e. Penentuan jalur alternatif sebelum jalur penyelamat;
- f. Mengoptimalkan rest area bedakah;

Maka dari itu melalui forum llaj bersinergi untuk memperhatikan betul akan peristiwa yang terjadi hampir setiap tahun di jalur kertek ini, dalam hal ini forum llaj memfasilitasi pertemuan demi pertemuan demi melaksanakan rekomendasi KNKT terkait jalur DRK kertek.

Hasil kunjungan lapangan sebagai berikut :

1. *Videotron* dan TMS yang digunakan sebagai sarana sosialisasi DRK Kertek merupakan barang pinjam pakai dari Kementerian Perhubungan RI dan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah;
2. Disperkimhub bersama dengan Diskominfo untuk segera berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah terkait dengan pemasangan serta pengoperasian *Videotron* dan TMS;
3. Terkait dengan pengoperasian *Videotron* dan TMS, Pemkab. Wonosobo menyiapkan tenaga teknis sebagai operator *Videotron* dan TMS (Kamis, 2 September 2021 pelaksanaan *trial* pemanfaatan TMS di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah. Peserta pelaksanaan *trial* pemanfaatan TMS adalah Disperkimhub dan Diskominfo);
4. Konten yang akan ditampilkan pada *Videotron* dan TMS disajikan oleh KNKT dan untuk *maintenance* dilaksanakan oleh Pemkab. Wonosobo;
5. Kebutuhan tanah untuk pelebaran Jalur Penyelamat I ditangani oleh BBPJJN, sedangkan Pemkab. Wonosobo menyiapkan tanah yang dibutuhkan untuk pembangunan Jalur Penyelamat II;
6. Koordinasi kepemilikan lahan warga yang terdampak pembangunan Jalur Penyelamat II dikoordinasikan oleh Kecamatan Kertek;



7. Pemkab. Wonosobo akan segera mengadakan rapat internal untuk pemasangan *Videotron* dan TMS.





Gambar. Tinjauan Lapangan JP 1 dan JP 2

4.5 Tindak Lanjut Rekomendasi KNKT, Penambahan Rambu Lalu Lintas di DRK Jalur Reco-Kertek

Menindaklanjuti pertemuan terakhir dan bedasar atas rekomendasi KNKT maka pemerintah daerah khususnya Dinas Perhubungan melalui forum llaj mengadakan pertemuan ke dua mengenai sejauh mana progress rekomendasikan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah, Dinas Perhubungan Kabupaten Wonosobo bersama Kepala Balai BPTD X Jateng DIY, Kepala Dinas Provinsi Jawa Tengah, Dinas Komunikasi dan Informasi kabupaten Wonosobo melalui forum llaj meninjau lapangan dan memberikan rekomendasi atau arahan terkait Pemasangan rambu Lalu Lintas di DRK Jalur Reco-Kertek, sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah.
 - a. Akan menyusun kegiatan dalam jangka pendek, menengah dan panjang untuk keselamatan.
 - b. Melihat kondisi topografi dengan panjang 9km beda ketinggian 550m membuat jalur ini perlu perhatian, untuk itu Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah berusaha membantu Rambu Elektronik.
 - c. Bantuan prasarana lainnya juga diberikan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah, seperti *Traffic Cone*, *Barrier* dan *Timbangan Portable*.
 - d. Penyediaan petugas di lapangan harus berkoordinasi dengan kepolisian untuk dapat menghentikan kendaraan.



- e. Keselamatan bukan merupakan suatu kebetulan tetapi sesuatu yang direncanakan sesuai dengan 5 Pilar Keselamatan.
2. Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo menyampaikan:
 - a. Sesuai dengan amanat dari Undang-Undang, semua wajib berpera dan berpartisipasi terhadap keselamatan sesuai dengan rekomendasi KNKT.
 - b. 4 hal yang bisa menjadi keterbatasan yaitu, pengertian, anggaran, kewenangan dan sumber daya manusia.
 - c. Mengenai terminal barang sudah di komunikasikan dengan BPTD akan menjadi perencanaan kegiatan jangka menengah panjang.
3. Sekretaris Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo
 - a. Diharapkan pemerintah dan non pemerintah ikut berpartisipasi dalam mendukung keselamatan berlalu lintas.
 - b. Usaha pemerintah dalam mendukung keselamatan adalah dengan menyediakan fasilitas rest area dan terminal keselamatan jalan dengan memberikan sosialisasi kepada pengendara, khususnya pengendara angkutan barang dan penumpang yang melewati jalur Reco-Kertek
 - c. Untuk meningkatkan keselamatan di Jalur Reco-Kertek, ada beberapa poin hasil rekomendasi dari KNKT yaitu :
 - Penambahan Rambu dan APILL (13 rambu sudah terpasang, 2 rambu elektronik sudah terpasang, dan rencana 9 APILL warning light akan dipasang segera).
 - Pelabaran Jalur Penyelamat 1.
 - Perbaikan Benteng Takeshi, dan mengganti median jalan yang ada di depan Benteng Takeshi dengan marka serong.
 - Pemindahan Baliho yang ada di tengah Benteng Takeshi.
 - Perencanaan Jalur penyelamat 2, akan dianggarkan pada tahun 2022 oleh Kementerian Perhubungan.
4. FORUM LLLAJ
 - a. Untuk melewati jalur Reco-Kertek dengan selamat, pengguna jalan tidak hanya dapat mengandalkan rem saja, tapi harus memperhatikan rambu-



rambu yang sudah dipasang, contohnya rambu perintah penggunaan gigi rendah.

- b. Pihak Kepolisian akan membantu pihak Perhubungan untuk menegakkan keselamatan dengan mengoptimalkan rest area dan memberikan sosialisasi kepada pengguna jalan.





Gambar. Tindak Lanjut Rekomendasi KNKT, Pemasangan Rambu

4.6 Perbaikan Benteng Takeshi dilanjutkan dengan Tinjauan Lapangan Hasil Rekomendasi KNKT

Menindaklanjuti adanya pertanyaan masyarakat mengenai pembongkaran jalur tengah di dekat dengan benteng kateshi, Dinas Perhubungan melalui Forum LLAJ mengadakan pertemuan dengan dirasasumberi langsung oleh KNKT untuk menjawab dan memberikan penjelasan langsung langkah apa yang harus dilakukan untuk perbaikan benteng takeshi kertek. Dalam pertemuan ini dihadiri pula oleh Kepala Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional Jateng – DIY, Kepala BPTD X Jateng – DIY, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah, Kepala DPMPTSP Kabupaten Wonosobo, Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Wonosobo, Camat Kertek, Lurah Kertek dan Ketua Forum Masyarakat Kertek.

Dalam pertemuan ini yang dinarasumberi oleh KNKT dan akan dibuatkan Brita Acara Rekomendasi Perbaikan Benteng Taksehi sebagai dasar pelaksanaan perbaikan. Adapun hasil dari rekomendasi KNKT sebagai berikut :

- a. Menghilangkan median *rigid* diganti marka serong;
- b. Kaki Simpang Kertek sebelah barat dari arah Wonosobo dipasang MCB;
- c. Memindahkan papan reklame yang berada di tengah Benteng Takeshi;
- d. Merombak Benteng Takeshi :
 - 1) Diberi kolam jebakan berisi **batu gravel** sedalam 1 (satu) meter dengan panjang 8 (delapan) meter;
 - 2) Ujung kolam jebakan dipasang ban yang disusun 3 (tiga) lapis;



- 3) Hal lain terkait detail re-desain Benteng Takeshi dilakukan pembahasan antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dan Balai Pelaksana Jalan Nasional Jateng – DIY.





BERITA ACARA PERBAIKAN “BENTENG TAKESHI” KERTEK



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERHUBUNGAN
Jln. Soepardjo Roestam, Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
E-mail : Kanhubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311
WONOSOBO

BERITA ACARA Nomor : 050 / 745 /2021 RAPAT KOORDINASI

TENTANG PERBAIKAN “BENTENG TAKESHI” DI KERTEK KABUPATEN WONOSOBO

Pada hari ini, Senin Tanggal Dua Puluh Tujuh, Bulan September, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (27-9-2021), Bertempat di Aula Kantor Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. Yang dihadiri oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi, Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional Jateng-DIY, Balai Pengelola Transportasi Darat Jateng-DIY, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo, Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Wonosobo, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wonosobo, Forum LLAJ Kabupaten Wonosobo, Camat Kertek, Lurah Kertek, Forum Masyarakat kertek.

Dari hasil rapat disepakati rekomendasi dari KNKT, sebagai berikut :

1. Menghilangkan median Rigid diganti marka serong;
2. Kaki simpang sebelah barat dari arah Kabupaten Wonosobo di pasang MCB;
3. Memindahkan papan reklame yang berada di tengah “Benteng Takeshi”;
4. Merombak “Benteng Takeshi” :
 - a. Diberi kolom jebakan berisi batu grafel sedalam 1 (satu) meter dengan panjang 8 (delapan) meter;
 - b. Ujung kolam jebakan dipasang ban yang disusun 3 (tiga) lapis;
 - c. Hal lain terkait detail teknis re-desain “benteng Takeshi” dilakukan pembahasan antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi & Balai Pelaksana Jalan Nasional Jateng-DIY.

Apabila dikemudian hari ada hal-hal permasalahan atau kekeliruan yang terjadi dilapangan maka akan diatur kemudian dengan cara musyawarah dan mufakat.

Demikian berita acara perbaikan “Benteng Takeshi” Kertek Kabupaten Wonosobo dibuat dan dapat dipergunakan dengan semestinya.



Wonosobo, 27 September 2021

Kepala Komite Nasional
Keselamatan Transportasi


WILDM

Kepala Balai Besar Pelaksana Jalan
Nasional Jateng-DIY


ANTON SETYONO

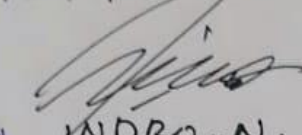
Ketua Balai Pengelola
Transportasi Darat Jateng-DIY
Staf Seksi LLAJ


NIRWA AJI

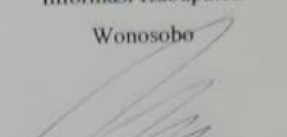
Kepala Dinas Perhubungan
Provinsi Jawa Tengah


ERRY DERIMA PRANTO

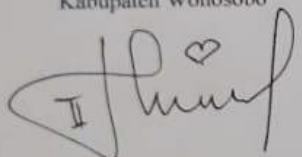
Kepala Dinas Perumahan, Kawasan
Pemukiman dan Perhubungan
Kabupaten Wonosobo
KORID. PERHUBUNGAN


INDRO - N.

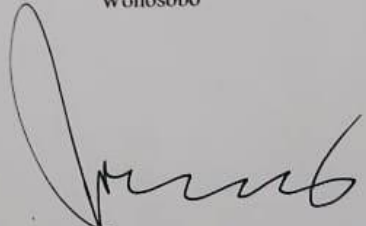
Kepala Dinas Komunikasi dan
Informasi Kabupaten
Wonosobo


FERYO CAHYONO

Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Wonosobo

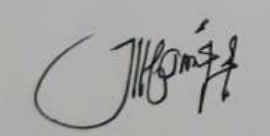

DWI TARYONO

Ketua Forum LLAJ Kabupaten
Wonosobo


Muhammad Waluyo

Camat Kertek

Lurah Kertek


Anis Budiyoti

Ketua Forum Masyarakat kertek


YIDIK RIDWAN

LAPORAN KELUHAN/ADUAN/INFOMASI MASYRAKAT
BULAN JULI

No	Asal Pengaduan/Tanggal	L / P	Isi Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Nomor/ Tanggal Surat	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah	Status/Hasil Rapat Bulanan
1.	Purwo aji Setiyanto, 11 Juli2021 Direct Massanger Instagram	L	Selamat siang pak, Jalan rusak di desa krasak dan karangrejo, mohon untuk di tindaklanjuti,, selama ini kurang perhatian pemerintah, agar warga punya akses jalan yang layak. terimakasih	Sudah di koordinasikan oleh instansi terkait laporan, Dinas PUPR segera menindaklanjuti.				TUNTAS
2.	Reva reva, 15 juli 2021 Chat Whatsapp forum llaj	L	Menginformasikan di jalan jalur penyelamat ada truk blong, Kondisi kendaraan masuk jalur penyelamat.	Dinas perhubungan dan Laka lintas polres wonosobo langsung ke TKP untuk pengaturan lalin.				TUNTAS
3.	K****, 16 juli 2021 Aduan Website Forum LLAJ Wonosobo	P	jalan kertek-kepil sangat minim penerangan jalan padahal merupakan jalur ramai dan termasuk jalan provinsi	Laporan di tindaklanjuti ke dinas perhubungan wonosobo, dan diteruskan ke bagian sarpras.				TUNTAS

4.	J*****, 20 juli 2021 Adusn Website Forum LLAJ Wonosobo	P	jalan pintu masuk terminal mendolo dan keluar terminal banyak berlubang khususnya bagi kami para supir angkot sangat mengeluhkan demi kenyamanan penumpang terimakasih	Sekretariat forum llaj menindaklanjuti aduan masyarakat, dan berkoordinasi dengan Kepala Terminal Type A mendolo				TUNTAS
5.	Silvertainment, 17 juli 2021 Chat Whatsapp forum llaj	L	Menginformasikan, lampu penerangan jalan mati pak di depan puskesmas leksono mohon untuk di tindaklanjuti, terimakasih	Laporan di tindaklanjuti, flaj wonosobo, diteruskan kepada dinas perhubungan kabupaten wonosobo				TUNTAS
6.	Suyani, 30 Agustus 2021 Chat Whatsapp Forum llaj	P	Assalamualaikum pak, mohon untuk di tindaklanjuti terkait jalan ngasinan tepatnya di belokan palon sering terjadi laka pak yang disebabkan oli/solar yang setiap pagi tercecce, sudah banyak pengendara yang jatuh akibat oli/solar tersebut. Mohon di tindaklanjuti					

**LAPORAN KELUHAN/ADUAN/INFOMASI MASYRAKAT
BULAN AGUSTUS 2021**

No	Asal Pengaduan/Tanggal	L / P	Isi Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Nomor/ Tanggal Surat	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah	Status/Hasil Rapat Bulanan
1.	K****, 8 Agustus 2021 Web FLLAJ Wonosobo	L	Tolong setiap jalan dimanapun termasuk desa yg jauh jauh itu dr pusat kota spt wadaslintang kaliwiro kepi, tolong dikasih lampu penerangan jalan	laporan langsung ditindaklanjuti dan di laporkan ke dinas perhubungan kabupaten wonosobo.				TUNTAS
2.	Syafii bunawan, 28 juli 2021 Direct Massanger Instagram	L	INFO LAKA LANTAS Jalan alternative desa sirandu – tugubiru sebelah CRA tertutup kendaraan box yang mengalami laka dan terguling menutup sepenuhnya badan jalan. terimakasih	Laporan ditindaklanjuti, dinas perhubungan langsung merapat ke lokasi.				TUNTAS
3.	A****, 21 Agustus 2021 Adus Web FLLAJ Wonosobo	L	Sebaiknya runingtext jangan sampai tidak kelihatan dari jalur Parakan kertek , soalnya kalo malam biar para pengemudi tahu rambu" , lokasi Gondang kertek	Laporan di laporkan ke dinas perhubungan kabupaten wonosobo bagian sarana dan prasarana.				TUNTAS

4.	M****, 25 Agustus 2021 Aduan Web FLLAJ Wonosobo	P	Lampu di jalan sapuran mati pak, untuk bisa segera di perbaiki karena jalan begitu gelap tepatnya di depan pasar hewan sapuran	Laporan di laporkan ke dinas perhubungan kabupaten wonosobo bagian sarana dan prasarana.				TUNTAS
5.	Sabrina dewi, 31 Agustus 2021 Via Chat Whatsapp forum Ilaj	P	Selamat malam, menginformasikan. Di desa kalianget ada kerusakan warga, mohon di tindaklanjuti, karena jalanan jadi macet.tks	Forum Ilaj menindaklanjuti laporan, dan langsung di sampaikan ke Polres wonosobo, TNI dan Satpol PP				TUNTAS

**LAPORAN KELUHAN/ADUAN/INFOMASI MASYRAKAT
BULAN SEPTEMBER 2021**

No	Asal Pengaduan/Tanggal	L / P	Isi Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Nomor/ Tanggal Surat	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah	Status/Hasil Rapat Bulanan
1.	Eko Dani, 10 September 2021 Via Direct Massanger Instagram	L	Mohon untuk baliho yang di jalur penyelamat untuk di copot pak, karena saya setiap hari lewat situ „jalur penyelamat tidak terlihat kalau dari atas.	Fillaj berkoodinasi dengan DMPTSP terkait baliho,				TUNTAS

2.	Rere hasanah,13 September 2021 Via Chat Whatsapp forum Ilaj	P	Selamat sore, menginformasikan terjadi laka lantas di jalan sayangan arah kertek antara mobil avanza dan sepeda motor, mohon segera di tindaklanjuti. terimakasih	Laporan diteruskan ke pihak laka lantas polres wonosobo,				TUNTAS
3.	Tuti tanti, 14 September 2021 Via Direct Massanger Instagram	P	Selamat malam melaporkan pak, lampu jalan di jalan mati tepatnya di desa sijadi mohon segera di perbaiki, karena kalau malam sering pulang lewat situ dan gelap. makasih	Laporan ditindaklanjuti oleh tim sarpras dinas perhubungan kabupaten wonosobo.				TUNTAS
4.	Prasiwi Febi H, 18 September 2021 Via Chat Whatsapp forum Ilaj	P	Selamat pagi. Menginformasikan Lampu bangjo di kota mati pak, di plaza. segera di perbaiki,, tks	Laporan ditindaklanjuti oleh tim sarpras dinas perhubungan kabupaten wonosobo.				TUNTAS
5.	Ahmat choirul, 23 Septemer 2021 Via Chat Whatsapp forum Ilaj	P	Assalamualaikum menginformasikan untuk daerah sd 2 pacarmulyo mohon untuk di pasang zoss					

			pak karena ada 2 sekolah dan jalur ini juga termasuk jalur ramai, walaupun di desa. makasih					
6.	Astin purnasari, 20 September 2021 Aduan langsung ke Seretariat forum llaj kabupaten wonosobo	L	Bos, sekedar menginformasikan untuk bundaran bugangan kalo mlm hari tidak terlihat adanya bundaran bps, mohon untuk di pasang penerangan atau tanda. makasih	Laporan ditindaklanjuti dan diteruskan ke dinas perhubungan kabupaten wonosobo				TUNTAS
7.	Yosi tri, 26 September 2021 Via Direct Massanger Instagram	P	Menginformasikan pak, di depan rumah saya tepatnya di desa madukoro jalanya banyak yang rusak berlubang, setiap malam atau hamper setiap hari merasa terganggu dengan jalan rusak tersebut karena jika ada yang lewat suaranya mengganggu sekali, mohon segera di tindaklanjuti pak terimakasih	Aduan masyarakat ditindaklanjuti oleh dinas PU kabupaten wonosobo, flaj berkoordinas agara jalan tersebut segera di perbaiki.				TUNTAS

LAPORAN KELUHAN/ADUAN/INFOMASI MASYRAKAT
BULAN OKTOBER 2021

No	Asal Pengaduan/Tanggal	L / P	Isi Pengaduan	Tindak Lanjut Pengaduan	Nomor/ Tanggal Surat	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah	Status/Hasil Rapat Bulanan
1.	Kurniawan ,Senin, 4 Oktober 2021 Via Chat Whatsapp forum Ilaj	L	Selamat siang pak, menginformasikan baru saja terjadi laka lantas di belakang taman makam pahlawan, depan klinik pahlawan. jalan macet sampai pertigaan makam pahlawan	Informasi diteruskan kepada pihak laka lantas polres wonosobo dan perhubungan kabupaten wonosobo, karena berada paling dekat dengan lokasi				TUNTAS
2.	Deka aji, Selasa, 5 Oktober 2021 Via Chat Whatsapp forum Ilaj	L	Ijin melaporkan pak, tolong di sampaikan ke laka lantas polres wonosobo,, telah terjadi laka lantas di desa simbel garung antara mikro bus dengan mobil pickup, terimakasih	Informasi diteruskan kepada pihak laka lantas polres wonosobo dan perhubungan kabupaten wonosobo, untuk pengaturan di sekitar lokasi				TUNTAS
3.	d** ***, Rabu 6 Oktober 2021	P	maaf pak itu di jalan sapuran-kertek tepatnya di depan toko besi lekun jaya ada jalan berlubang	Informasi Laporan diteruskan kepada balai				TUNTAS

	Aduan Web FLLAJ Wonosobo		yang besar dan dalem kemarin malam sempet ada ibu" ke jengglong terus masuk ke selokan, untuk bisa di tindak lanjuti, agar tidak ada korban lagi....trimakasih	pelaksana jalan provinsi kabupaten wonosobo				
4.	H*****, Rabu 23 Oktober 2021 Aduan Web FLLAJ Wonosobo	L	ijin melapor ada tiang listrik roboh di pertigaan longkrang	Laporan di teruskan ke dinas perhubungan kabupaten wonosobo disposisi ke bagian sarpras				TUNTAS
5.	Diona Io, 25 Oktober 2021 Via Direct Massanger Instagram	L	Selamat malam pak, mohon jadi perhatian untuk jalur klianget sangat minim penerangan jalan maupun garis marka di jalur tersebut, mohon dinas segera di perhatikan untuk jalan tersebut terutama di depan dieng jaya karena gelap dan rawan kecelakaan.tks	Aduan ditindaklanjuti oleh forum llaj berkoordinasi dengan pihak satlantas polres wonosobo dan dinas perhubungan wonosobo terkait jalur klianget.				TUNTAS



FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KABUPATEN WONOSOBO

Jln. Soepardjo Roestam, Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
E-mail : Kanhubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311

Wonosobo, 13 Juli 2021

Nomor : 005/07/480/2021
Sifat : -
Lampiran : 2 (dua) Lembar
Perihal : UNDANGAN

Kepada
Yth.
Daftar Undangan Terlampir

di-
TEMPAT

Bersama ini kami mohon dengan hormat kehadirannya dalam rapat koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten wonosobo, pada :

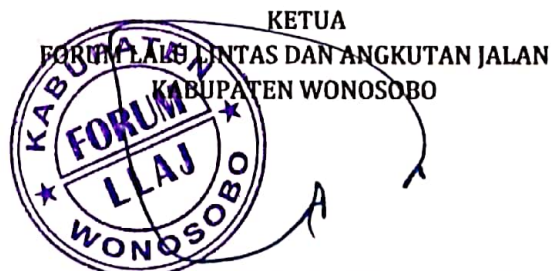
Hari, Tanggal : Kamis, 15 Juli 2021
Jam : 13.00 WIB
Tempat : AN Kopi (Taman Kopi Pahlawan)
Jalan Lingkar Selatan Pahlawan Timur, Ngagik,
Bumireso, Kec. Wonosobo

Agenda Rapat : 1. Pembahasan Output Tahap II PHJD Kabupaten Wonosobo
2. Persipan Kontrak Fisik
3. Dan hal-hal lain yang dianggap penting

Catatan : 1. peserta rapat menyampaikan usulan untuk diagendakan dalam kegiatan Forum LLAJ Kabupaten Wonosobo Tahun 2021.

2. Dinas PU untuk menyiapkan materi paparan

Demikian disampaikan atas kehadirannya diucapkan terima kasih.



Drs. BAGYO SARASTONO, M.Si

Pembina Tk.I

NIP. 19740422 199303 1 002

LINK ZOOM

zoom.kominfo@gmail.com is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: Rapat Koordinasi FLLAJ

Time: Jul 15, 2021 01:00 PM Jakarta

Join Zoom Meeting

<https://zoom.us/j/94054364276?pwd=V0pub280TTlINjIDbWpwb28wR3VNZz09>

Meeting ID: 940 5436 4276

Passcode: sobosehat

Lampiran Surat Undangan
 Nomor : 005/07/ 480 /2021
 Tanggal : 13 juli 2021

Undangan disampaikan Kepada Yth :

Anggota
 Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
 Kabupaten Wonosobo

No.	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1.	Wakil Ketua	Kepala Satuan Polisi Lalu Lintas pada Kepolisian Resort Wonosobo
2.	Sekretaris	Kepala Bidang Perhubungan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo
3.	Bidang Jalan :	Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Wonosobo a. Kepala Seksi Wilayah 2 Balai Perawatan Jalan Wilayah Wonosobo b. Kepala Biro Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo c. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo 1 Menit d. Ketua Penggiat Pariwisata Lembaga Oemah Wisata e. Ketua Penggiat Lingkungan Lembaga PUSPA
4.	- Koordinator :	
	- Anggota :	
5.	Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan :	Kepala Seksi Pengendalian Operasional dan Perparkiran Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo a. Ketua Organisasi Angkutan Darat Kabupaten Wonosobo b. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo Ekspres c. Ketua Ikatan Disabilitas Wonosobo d. Ketua Komda Wonosobo Ramah HAM e. Ketua Pemerhati Lalu Lintas Jalan Wonosobo
	- Koordinator :	
	- Anggota :	
6.	Bidang Pengembangan teknologi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan :	Kepala Seksi Insfrastruktur Bidang Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo a. Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo b. Koordinator Masyarakat Peduli Pelayanan Publik c. Ketua Aktivis Perempuan Lembaga KITA d. Ketua Karang Taruna Wonosobo e. Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama
	- Koordinator :	
	- Anggota :	
7.	Koordinator Bidang Registrasi dan Identifikasi	Kepala Unit Dikyasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Wonosobo • Kepala Unit Registrasi dan Identifikasi Polisi Resort Wonosobo
	- Koordinator :	
	- Anggota :	



FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KABUPATEN WONOSOBO

Jln. Soepardjo Roestam , Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
E-mail : Kanhubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311

WONOSOBO

NOTULEN RAPAT KOORDINASI FORUM LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN

- Rapat : 1. Pembahasan Output Tahap II PHJD Kabupaten Wonosobo
2. Persipan Kontrak Fisik
3. Dan hal-hal lain yang dianggap penting
- Hari/ Tanggal : 15 Juli 2021
Waktu Rapat : 13.00 WIB s.d selesai
Tempat : AN Kopi (Taman Kopi Pahlaan)
Jalan Lingkar Selatan Pahlawan Timur, Ngaglik. Bumiroso, Kec. Wonosobo
- Pimpinan Rapat : Kepala Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo
- Hadir dalam Rapat : 1. Kepala Satuan Polisi Lalu Lintas pada Kepolisian Resort Wonosobo;
2. Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Wonosobo;
3. Kepala Seksi Wilayah 2 Balai Perawatan Jalan Wilayah Wonosobo;
4. Kepala Seksi Insfrastruktur Bidang Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo;
5. Bappeda Kabupaten Wonosobo
6. Kepala Biro Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo;
7. Ketua Organisasi Angkutan Darat Kabupaten Wonosobo;
8. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo 1 Menit;
9. Ketua Ikatan Disabilitas Wonosobo;
10. Karang Taruna Kabupaten Wonosobo;
11. Ketua Komda Wonosobo Ramah HAM;
12. Ketua Pemerhati Lalu Lintas Jalan Wonosobo;
13. Koordinator Masyarakat Peduli Pelayanan Publik;
14. Ketua Aktivis Perempuan Lembaga KITA;
15. Konsultan PHJD
16. Ketua Penggiat Pariwisata Lembaga Oemah Wisata;
17. Staf Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Wonosobo

Pembahasan :

1. Pembahasan output PHJD tahap II bulan April, Mei dan juni, untuk forum llaj kabupaten wonosobo persipan verifikasi sudah mencapai 100%. Forum llaj kabupaten wonosobo memiliki 8 output yang harus di penuhi. Antara lain:
 - a. 1. Sk anggota forum llaj
 2. sosialisasi forum llaj
 3. DPA forum llaj
 - b. SOP forum llaj
 - c. 1. Print screan website yang telah di mutakhikan
 2. chek link website program kerja
 - d. Print screan website
 - e. Laporan konsultasi public
 - f. Laporan triwulan I & II
 - g. Laporan triwulan yang sudah di publikasi
 - h. Print screan website perbulan juni
 - i. Rapat bulanan forum
2. Pembahasan jalur tengkorak kledung – kertek, materi disampaikan oleh kepala dinas perumahan permukiman dan perhubungan serta satlantas polres wonosobo. Berdasarkan rekomendasi KNKT dalam jangka pendek ini untuk meminimalisir korban kecelakaan rem blong jalur kledung kertek dinas perumahan kawasan pemukiman dan perubungan kabupaten siap menindaklanjuti, adapun rekomendasi KNKT antara lain :
 - a. Perbaikan jalur penyelamat mbok ali, karena pada malam hari jalur tersebut tidak terlihat.
 - b. untuk akses masuk jalur penyelamat untuk di perbaiki sehingga jika terjadi insiden si pengemudi mengetahui.
 - c. Pondasi benteng takesi kertek harap di bongkar.
 - d. Papan baliho di benteng takesi kertek segera di copot.

Untuk materi dari satlantas yaitu menyatakan bahwa berdasarkan data laka lantas beberapa terakhir dan evalusi tim laka lantas polres wonosobo, kejadian rem blong yang terjadi di jalur kledung kertek bukan semata sama karena odol atau over dimensi over load tetapi lebih kepada *human* eror dan kurangnya pengemudi mengetahui medan.

3. Teknis terkait dengan perbaikan jalan yang akan dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2021 sampai dengan tanggal kontrak 11 November 2021 (120 hari kalender) pada ruas Garung - Kejajar. Pekerjaan paket ruas Garung - Kejajar ini akan dilaksanakan oleh Kontraktor PT. VALENTARA SARANA RAYA dengan Konsultasn Supervisi CV. ARTHA GEMILANG. Pada ruas ini akan dilaksanakan pekerjaan sebagai berikut:
 - a. Pekerjaan pemeliharaan berkala : 0.610 km
 - b. Pekerjaan pemeliharaan rutin & rutin kodisi : 0.340 km

Teknis terkait dengan perbaikan jalan yang akan dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2021 sampai dengan tanggal kontrak 10 November 2021 (120 hari kalender) pada ruas Andongsili - Madukoro. Pekerjaan paket ruas Andongsili – Madukoro ini akan dilaksanakan oleh Kontraktor PT. NEW CAKTI dengan Konsultasn Supervisi PT. AGRASINAR PURIPRATAMA. Pada ruas ini akan dilaksanakan pekerjaan sebagai berikut:

- a. Pekerjaan pemeliharaan berkala : 6.070 km
- b. Pekerjaan pemeliharaan rutin & rutin kodisi : 12.100 km

4. Saran dan Masukan

No.	Penanya (Nama/Intansi)	Saran/ Tanggapan
1.	Ketua Pemerhati Lalu Lintas Jalan Wonosobo	Untuk jalur kledung kertek segala fasilitas kelengkapan jalan segera di lengkapi dalam waktu dekat ini, sehingga dapat meminimalisir kejadian dan memberi petunjuk bagi pengguna jalan terutama pengemudi yag berasal dari luar kota.

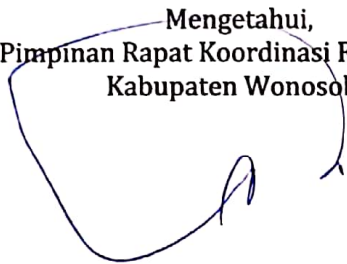
2.	Karang Taruna Kabupaten Wonosobo	Untuk parkir di sekitar pasat kertek harap di benahi, karena jika ada insiden rem blong tidak menimbulkan banyak korban. Mengenai website di mohon untuk tambah aktif lagi dalam aktifitasnya.
3.	Satumenit jurnalis	Parkiran di jalan bugangan harap segera di benahi, karena jika pada sore hari banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan dan menimbulkan kemacetan.

Kesimpulan :

1. Output tahap II PHJD untuk forum llaj kabupaten wonosobo sudah siap 100%.
2. Untuk rekomendasi jalur kertek – kledung segera ditindaklanjuti
3. Progres pekerjaan pembangunan jalan di kabupaten wonosobo, sudah masuk dalam tahap pelaksanaan.

Wonosobo, 15 Juli 2021

Mengetahui,
Pimpinan Rapat Koordinasi Forum LLAJ
Kabupaten Wonosobo



Drs. BAGYO SARASTONO, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19740422 199303 1 002

Notulis,



FERI DWI DANU PRASETYA

Dokumentasi kegiatan Rapat Koordinasi Forum LLAj Kabupaten
Wonosobo Tanggal 15 Juli 2021





FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KABUPATEN WONOSOBO

Jln. Soepardjo Roestam, Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
E-mail : Kanhubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311

DAFTAR HADIR RAPAT FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN

Tempat : AN Kopi Pahlawan (taman Kopi Pahlawan)
Kegiatan : Rapat Koordinasi FLLAJ
Hari / Tanggal : Kamis 15 Juli 2021
Jam : 13.00 WIB - Selesai

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN	
1.	SANTOYO	STILANTAS	1.	
2.	ENGGAR	"		2.
3.	AGUS PRANOTO	BRT WIL. NSB.	3.	
4.	Harry	Pemerhati Lalin		4.
5.	Malinda	Satuhumbar	5.	
6.	Agni H	KT KLB		6.
7.	Ika Aris J	DRUPK	7.	
8.	Edi H	- - -		8.
9.	Liana Arga P	FLLAJ WSB	9.	
10.	Bagyo S.	Ka. FLLAJ		10.
11.			11.	
12.				12.
13.			13.	
14.				14.
15.			15.	
16.				16.
17.			17.	
18.				18.
19.			19.	
20.				20.
21.			21.	
22.				22.
23.			23.	
24.				24.

25.			25.	
26.				26
27.			27.	
28.				28.
29.			29.	
30.				30.



Drs, BAGYO SARASTONO, M.Si

Pembina Tk 1

NIP. 19740422 199303 1 002

Daftar Hadir Rapat Koordinasi Forum LLAJ

Wonosobo, 15 Juli 2021

Timestamp	Nama	Instansi
7-15-2021 14:31:29	WAJIRAN	Diskominfo
7-15-2021 14:31:48	Bambang Suharmanto	PHJD
7-15-2021 14:32:09	LIANA ARGAS PUSPITA	DISPERKIMHUB
7-15-2021 14:32:20	Astin Meiningsih	Oemah Wisata
7-15-2021 14:32:22	Astuti Farida	Aktifis HAM Wonosobo
7-15-2021 14:32:34	FERI DWI DANU PRASETI	DISPERKIMHUB
7-15-2021 14:34:16	V.H. SRI WAHYUNI	BAPPEDA WONOSOBO
7-15-2021 14:37:07	Dq Filan Fajri Ardiansyah	Forum LLAJ
7-15-2021 14:47:13	C. Heny Puspitasari	Bappeda
7-15-2021 15:17:35	Budi Setiyono	DPUPR Kab. Wonosobo
7-15-2021 16:01:21	Bambang Suharmanto	PHJD



FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KABUPATEN WONOSOBO

Jln. Soepardjo Roestam, Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
E-mail : Kanhubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311

Wonosobo, 18 Agustus 2021

Nomor : 005/ 8 / 5996/2021
Sifat : -
Lampiran : 2 (dua) Lembar
Perihal : UNDANGAN

Kepada
Yth.
Daftar Undangan Terlampir

di-
TEMPAT

Bersama ini kami mohon dengan hormat kehadirannya dalam rapat koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten wonosobo, pada :

Hari, Tanggal : Jumat, 20 Agustus 2021
Jam : 13.00 WIB
Tempat : Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Perhubungan
Jl. Soepardjo Rustam, Andongsili
Agenda Rapat : 1. Pembahasan capaian Forum LLAJ dalam Verifikasi PHJD tahap II.
2. Investigasi KNKT terkait jalur kledung kertek, Rencana Pembangunan Jalar Lingkar di ruas jalan kledung-kertek.

Demikian disampaikan atas kehadirannya diucapkan terima kasih.



Drs. BAGYO SARASTONO, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19740422 199303 1 002

Undangan disampaikan Kepada Yth :

Anggota
Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
Kabupaten Wonosobo

No.	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1.	Wakil Ketua	Kepala Satuan Polisi Lalu Lintas pada Kepolisian Resort Wonosobo
2.	Sekretaris	Kepala Bidang Perhubungan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo
3.	Bidang Jalan :	Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Wonosobo
4.	- Koordinator :	a. Kepala Seksi Wilayah 2 Balai Perawatan Jalan Wilayah Wonosobo
	- Anggota :	b. Kepala Biro Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo
		c. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo 1 Menit
		d. Ketua Penggiat Pariwisata Lembaga Oemah Wisata
		e. Ketua Penggiat Lingkungan Lembaga PUSPA
5.	Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan :	Kepala Seksi Pengendalian Operasional dan Perparkiran Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo
	- Koordinator :	a. Ketua Organisasi Angkutan Darat Kabupaten Wonosobo
	- Anggota :	b. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo Ekspres
		c. Ketua Ikatan Disabilitas Wonosobo
		d. Ketua Komda Wonosobo Ramah HAM
		e. Ketua Pemerhati Lalu Lintas Jalan Wonosobo
6.	Bidang Pengembangan teknologi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan :	Kepala Seksi Infrastruktur Bidang Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo
	- Koordinator :	a. Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo
	- Anggota :	b. Koordinator Masyarakat Peduli Pelayanan Publik
		c. Ketua Aktivis Perempuan Lembaga KITA
		d. Ketua Karang Taruna Wonosobo
		e. Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama
7.	Koordinator Bidang Registrasi dan Identifikasi	Kepala Unit Dikyasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Wonosobo
	- Koordinator :	• Kepala Unit Registrasi dan Identifikasi Polisi Resort Wonosobo
	- Anggota :	



FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KABUPATEN WONOSOBO

Jln. Soepardjo Roestam , Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
E-mail : Kanhubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311

WONOSOBO

NOTULEN RAPAT KOORDINASI FORUM LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN

- Rapat : 1. Pembahasan capaian Forum LLAJ dalam Verifikasi PHJD tahap II.
2. Investigasi KNKT terkait jalur kledung kertek, Rencana Pembangunan Jalar Lingkar di ruas jalan kledung-kertek,
- Hari/ Tanggal : Jumat, 20 Agustus 2021
Waktu Rapat : 13.00 WIB s.d selesai
Tempat : Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Perhubungan
Jl. Soepardjo Rustam, Andongsili
- Pimpinan Rapat : Kepala Seksi Pengendalian Operasional dan Perparkiran Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo
- Hadir dalam Rapat : 3. Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo;
4. Kepala Seksi Insfrastruktur Bidang Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo;
5. Kepala Unit Registrasi dan Identifikasi Polisi Resort Wonosobo;
6. Ketua Organisasi Angkutan Darat Kabupaten Wonosobo;
7. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo 1 Menit;
8. Ketua Karang Taruna Wonosono;
9. Ketua Komda Wonosobo Ramah HAM;
10. Koordinator Masyarakat Peduli Pelayanan Publik;
11. Ketua Aktivis Perempuan Lembaga KITA;
12. Ketua Penggiat Pariwisata Lembaga Oemah Wisata;
13. Staf Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Wonsobo.

Pembahasan :

1. Pembahasan pencapaian verifikasi PHJD tahap II, filaj kabupaten wonosobo mecapai target 100% dari 8 output yang harus dicapai. Kabupaten wonosobo mempunyai target 21 output dari berbagai OPD yang musti dicapai pada verifikasi tahap II. Dari 21 output yang musti dicapai kabupaten wonosobo berhasil memenuhi 20 output dengan presentase 95.2 %. Tercapai/tidaknya target output PHJD mempengaruhi terhadap anggaran ditahun berikutnya.

No	Prov/Kab	Verifikasi I				Verifikasi II			
		Target Output	Capaian Output Verifikasi I	%	Peringkat Pencapaian Output Verifikasi I	Target Output	Capaian Output Verifikasi II	%	Peringkat Pencapaian Output Verifikasi II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/(3)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/(7)	(10)
1	Provinsi Sumatera Barat	32	26	81.3	4	20	18	90.0	5
2	Kab. Pesisir Selatan	30	29	96.7	1	19	19	100.0	1
3	Provinsi Sulawesi Selatan	32	30	93.8	3	20	17	85.0	6
4	Kab. Tana Toraja	30	12	40.0	8	19	18	94.7	3
5	Kab. Toraja Utara	30	17	56.7	7	19	16	84.2	7
6	Provinsi Jawa Tengah	20	19	95.0	2	21	21	100.0	1
7	Kab. Wonosobo	20	15	75.0	5	21	20	95.2	2
8	Provinsi Sumatera Utara	20	15	75.0	5	21	16	76.2	8
9	Kab. Humbang Hasundutan	20	5	25.0	9	21	3	14.3	10
10	Kab. Simalungun	20	2	10.0	10	21	4	19.0	9
11	Provinsi Kalimantan Barat	20	12	60.0	6	21	19	90.5	4
12	Kab. Sambas	20	19	95.0	2	21	20	95.2	2

2. Menyampaikan materi dari KNKT terkait hasil investigasi di jalur kledung-kertek, Dari semua kejadian rem blong / kegagalan pengereman pada mobil bus dan truk hampir semuanya terjadi pada jalan menurun, sangat sedikit kasus rem blong mobil bus dan truk terjadi pada jalan datar. Penyebab kasus rem blong pada mobil bus dan truk adalah jenis *brake fading* (kampas yang mengalami *overheat*), serta beberapa kasus *malfunction* pada teknologi kendaraannya.

Data laka lintas jalur ketek :

DATA KECELAKAAN

No	Jenis Laka	Korban	Penyebab	waktu	Kejadian	cuaca
1	Truck Vs R2 (motor)	4 MD	Rem Blong	03.27	30 Juni, 2018	cerah
2	Truck (tunggal)	1 LR	Rem Blong	18.30	9 Juli, 2018	cerah
3	Truck (tunggal)	1 MD	Rem Blong	05.00	31 Juli, 2018	cerah
4	Truck (tunggal)	1 LR	Rem Blong	16.30	26 Januari 2019	hujan
5	Truck (tunggal)	Rumat	Rem Blong	04.30	6 Februari 2019	cerah
6	Truck (Tunggal)	2 LR	Rem Blong	14.53	26 Maret 2019	hujan
7	Bus (Tunggal)	1 MD, 5 LR	Rem Blong	21.05	31 Juli 2020	cerah
8	Truck (tunggal)	1 MD, 3 LR	Rem Blong	14.30	31 Maret 2021	cerah
9	Truck Vs R2 (motor)	4 MD, 3 LR	Rem Blong	07.00	31 Mei 2021	cerah
10	Truck Vs Pick Up	3 MD, 2 LB, 4LR	Rem Blong	09.30	21 Juni 2021	cerah

- Kesimpulan penyebab rem blong,
 - a. JALUR KLEDUNG – KRETEK SECARA TOPOGRAFI BER RESIKO MENAKIBKATKAN BRAKEFADING PADA KENDARAAN BERMOTOR → VARIABEL KETINGGIAN
 - b. YANG BER RESIKO TERPAPAR HAZARD DIATAS ADALAH :
 - a. KENDARAAN BESAR (TRUK DAN BUS) --→ VARIABEL MASSA
 - b. KENDARAAN BESAR KECEPATAN TINGGI → VARIABEL KECEPATAN

- Hazard pada jalur tersebut
 1. DELINEASI JALAN (KHUSUSNYA PADA MALAM HARI DAN BERKABUT) PENGEMUDI TIDAK MEMAHAMI PROSEDUR MELALUI JALAN MENURUN
 2. RODA KENDARAAN SUDAH PANAS DARI ATAS
 3. JALUR PENYELAMAT YANG KURANG EFEKTIF DAN BER RESIKO TINGGI
 - a. VISIBILITAS (TANDA JP KURANG INFORMATIF)
 - b. SULIT DIMASUKI (MINIMNYA LAJUR PERALIHAN DAN SUDUT MASUK)
 - c. MENINGKATKAN FATALITAS (ISI JALUR PENYELAMAT)
- Konsep mitigasi
 1. ACTIVE SAFETY (MENCEGAH TERJADINYA BRAKEFADING)
 - a. MEMBUAT REST AREA (SEGERA)
 - b. MEMPERBAIKI DELINEASI JALAN (SEGERA)
 - c. MEMBUAT JALAN LINGKAR (JANGKA MENENGAH)
 2. PASSIVE SAFETY (MENCEGAH FATALITAS KORBAN)
 - a. MENGGANTI ISI JALUR PENYELAMAT (SANGAT SEGERA)
 - b. MEMPERBAIKI LAJUR PERALIHAN JP (SEGERA)
 - c. MEMBUAT JALUR PENYELAMAT II
- Rest area
 1. SKEMA CONTENT
 - a. TEMPAT ISTIRAHAT TRUK
 - b. EDUKASI KEPADA PENGEMUDI TRUK
 - c. PRE INSPECTION TRUK
 2. SKEMA LOKASI
 - a. RECO
 - b. TAMBI
- Deliniasi jalan
 1. SKEMA CONTENT
 - a. MARKA JALAN
 - b. PAKU JALAN
 - c. RAMBU CHEVRON / DELINEATOR
 - d. PAPAN PERINGATAN
 2. SKEMA LOKASI

JALAN KLEDUNG - KRETEK
- Jalan lingkaran
 1. KONSEPSI BERFIKIR
 - a. MEMINDAHKAN ARUS KENDARAAN BESAR
 - b. RUTE YANG LEBIH LANDAI
 - c. RUTE DENGAN AKTIVITAS SAMPING TERBATAS
 - d. SOLUSI KEMACETAN JUGA
 2. SKEMA LOKASI

SESUDAH RECO

3. Saran dan Masukan

No.	Penanya (Nama/Intansi)	Saran/ Tanggapan
1.	Organisasi Jasa Angkutan Umum	a. Rest area di kalikuto di rekomendasikan paling efektif di bandingkan rest area di daerah tamba, karena kebanyakan terjadinya rem blong adalah di sekitar desa kalikuto; b. Menanyakan program iws sampai mana?
2.	Ketua karang taruna wonosobo	a. Mengenai iws yang disampaikan pak choiri selaku ketua organda, pemerintah daerah harus lebih intens mengawasi, mengenai alat iws tersebut, jangan sampe pemerintah sudah mengeluarkan anggaran untuk alat tersebut, tetapi sampai dengan saat ini masih sangat

		kurang di rasakan sampaknya untuk meminimalisir rem blong. b. Saran saya untuk meminimalisir terjadinya jalur kertek dan mengurangi korban jiwa yaitu pasar kertek harus di pindah, dan untuk benteng takesi harap di pertebal lagi dengan tumpukan ban
--	--	---

Kesimpulan :

1. Keberhasilan forum llaj menemui output PHJD mempengaruhi juga anggaran yang akan di terima di tahun berikutnya, kabupaten wonosobo masuk daftar 2 besar dari berbagai kabupaten/provinsi yang menerima PHJD.
2. Hasil investigasi, jalur kledung kertek untu marka harus segera di pertebal karena daerah yang berkabut pada malam hari mengurai pandangan supir.
3. Pembongkaran patok tengah di depan pasar kertek;
4. Pembongkaran pandasi di depan benteng takesi kertek.

Mengetahui,
Pimpinan Rapat Koordinasi Forum LLAJ
Kabupaten Wonosobo

MUHAMAD WALUYO, SE
NIP. 19711126 199303 0 002

Wonosobo, 20 Agustus 2021
Notulis

FERI DWI DANU PRASETYA

**Dokumentasi kegiatan Rapat Koordinasi Forum LLAj Kabupaten
Wonosobo Tanggal 20 Agustus 2021**





PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERHUBUNGAN
 Jln. Soepardjo Roestam, Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
 E-mail : Kantubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311
WONOSOBO

DAFTAR HADIR
RAPAT FORUM LLAJ

Tempat : Aula Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Perhubungan
 Hari / Tanggal : Jum'at 20 Agustus 2021
 Jam : 13.00 WIB - Selesai

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1			
2	M. Chaidi	ORCAWA	
3	M. Wulgo	FLIAJ	
4	Edi H	DPUPR Kab. Wob.	
5	SUTICHO	- u -	
6	Maandra. Ang.	Salonment hary.	
7	DHANANG. F	SAT LANTAS	
8	INDRO. N.	Pis Kueb	
9	SUDAR	Am - AT -	
10	Astini Meningsih	Cemah Wsaba	
11	Astuti Farida	HAM	
12	Agus H	IKT	
13	M. Bhayu	KITA INSHIFUT	
14	Dungo Cahyo	Dinas Kominfo.	
15	Agus Suryadi	WE	
16	Adi Sula Appender	FLIAJ	
17	Liana Arga P	FLIAJ	
18	ANGGITA. C	DALOPS	
19	Feridwi Danu Prasetya	FLIAJ	
20	Edi Fan Fajri	FLIAJ	

21.	Kurnia Indah	DALOPS	Kurnia
22.	DIAN PRASASTI	DALOPS	/i
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			



KETUA

KABUPATEN LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
KAB. WONOSOBO

Drs. BAGYO SARASTONO, M.Si

Pembina Tk.I

NIP. 19740422 199303 1 002



FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
KABUPATEN WONOSOBO

Jln. Soepardjo Roestam , Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
E-mail : Kanhubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311

Wonosobo, 7 September 2021

Nomor : 005/ 09 / 1657.B / 2021
Sifat : -
Lampiran : 2 (dua) Lembar
Perihal : UNDANGAN

Kepada
Yth.
Daftar Undangan Terlampir

di-
TEMPAT

Bersama ini kami mohon dengan hormat kehadirannya dalam rapat koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten wonosobo, pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 9 September 2021
Jam : 13.00 WIB
Tempat : Pibee Resto

Jln. Jalantoro, Gang Melati No.10 Campursari Jaraksari
(Barat Kantor Satlantas Polres Wonosobo)

Agenda Rapat : 1. Pembahasan Output Tahap III PHJD Kabupaten Wonosobo;
2. Pelaporan Progres Pembangunan Jl. Soepardjo Rustam .

Catatan : 1. Disperkimhub/FLLAJ menyampaikan persiapan Output Tahap III PHJD Kabupaten Wonosobo;
2. Satlantas menyampaikan materi paparan Kamseltibcarlantas;
3. DPUPR menyampikan Progres Pembangunan Jl. Soepardjo rustam;
4. Pejabat Lama dan Pejabat Baru FLLAJ di mohon untuk hadir.

Demikian disampaikan atas kehadirannya diucapkan terima kasih.



Drs. BAGYO SARASTONO, M.Si

Pembina Tk.I

NIP. 19740422 199303 1 002

Lampiran Surat Undangan

Nomor : 005/08/057.3 /2021

Tanggal : 6 September 2021

Undangan disampaikan Kepada Yth :

Anggota
Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
Kabupaten Wonosobo

No.	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1.	Wakil Ketua	Kepala Satuan Polisi Lalu Lintas pada Kepolisian Resort Wonosobo
2.	Sekretaris	Kepala Bidang Perhubungan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo
3.	Bidang Jalan :	Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Wonosobo a. Kepala Seksi Wilayah 2 Balai Perawatan Jalan Wilayah Wonosobo b. Kepala Biro Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo c. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo 1 Menit d. Ketua Penggiat Pariwisata Lembaga Oemah Wisata e. Ketua Penggiat Lingkungan Lembaga PUSPA
4.	- Koordinator :	
	- Anggota :	
5.	Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan :	
	- Koordinator :	
	- Anggota :	Kepala Seksi Pengendalian Operasional dan Perparkiran Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo a. Ketua Organisasi Angkutan Darat Kabupaten Wonosobo b. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo Ekspres c. Ketua Ikatan Disabilitas Wonosobo d. Ketua Komda Wonosobo Ramah HAM e. Ketua Pemerhati Lalu Lintas Jalan Wonosobo
6.	Bidang Pengembangan teknologi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan :	Kepala Seksi Infrastruktur Bidang Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo a. Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo b. Koordinator Masyarakat Peduli Pelayanan Publik c. Ketua Aktivis Perempuan Lembaga KITA d. Ketua Karang Taruna Wonosobo e. Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama
	- Koordinator :	
	- Anggota :	
7.	Koordinator Bidang Registrasi dan Identifikasi	
	- Koordinator :	
	- Anggota :	Kepala Unit Dikyasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Wonosobo • Kepala Unit Registrasi dan Identifikasi Polisi Resort Wonosobo

Daftar undangan lainnya :

1.	Camat Wonosobo
2.	Camat Mojotengah
3.	Direktur PT. New Cakti
4.	Kepala desa Andongsili
5.	Kepala desa Longkong
6.	Kepala desa Tlogojati
7.	Kepala desa Keseneng
8.	Kepala desa Bomerto
9.	Kepala desa Bumiroso



FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KABUPATEN WONOSOBO

Jln. Soepardjo Roestam , Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
E-mail : Kanhubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311

WONOSOBO

NOTULEN RAPAT KOORDINASI FORUM LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN

- Rapat : 1. Pembahasan Output Tahap III PHJD Kabupaten Wonosobo;
2. Pelaporan Progres Pembangun Jl. Soepardjo Rustam
- Hari/ Tanggal : Kamis, 9 September 2021
- Waktu Rapat : 13.00 WIB s.d selesai
- Tempat : Pibee Resto
Jln. Jalantoro, Gang Melati No.10 Campursari Jaraksari
(Barat Kantor Satlantas Polres Wonosobo)
- Pimpinan Rapat : Kepala Seksi Pengendalian Operasional dan Perparkiran Dinas
Perumahan Kawasan Pemukiman dan Perhubungan Kabupaten
Wonosobo
- Hadir dalam Rapat : 1. Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo;
2. Kepala Seksi Infrastruktur Bidang Informatika Dinas
Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo;
3. Kepala Unit Registrasi dan Identifikasi Polisi Resort
Wonosobo;
4. Ketua Organisasi Angkutan Darat Kabupaten Wonosobo;
5. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo 1 Menit;
6. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo Ekspres;
7. Ketua Komda Wonosobo Ramah HAM;
8. Koordinator Masyarakat Peduli Pelayanan Publik;
9. Ketua Aktivistik Perempuan Lembaga KITA;
10. Ketua Penggiat Pariwisata Lembaga Oemah Wisata
11. Ketua Karang Taruna Wonosobo;
12. Camat Mojotengah;
13. Camat Wonosobo;
14. Kepala Kelurahan Bumireso;
15. Kepala Desa Lengkong;
16. Kepala Desa tlogojati;
17. Kepala Desa Keseneng;
18. Direktur PT. New Cakti;
19. Staf Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten
Wonosobo.

Pembahasan :

1. pembahasan pertama sambutan dari sekertaris forum Ilaj Wonosobo, mengenai pengertian forum Ilaj, materi diulang dari awal karena pada rapat koordinasi kali ini hamper 50% anggota forum Ilaj baru karena pada tanggal 27 agustus 2021 ada rotasi pejabat di pemerintah daerah wonosobo.
2. Membahas mengenai output phjd tahap III forum Ilaj mendapat tugas atau output yang harus di lengkapi, ada 8 output antara lain :
 - a. Laporan triwulan III (Oktober) berisi antara lain/notulen rapat bulanan, laporan keluhan masyarakat termasuk klasifikasi gender dengan sarana media social, telepon, aplikasi, SMS atau sarana lainnya yang telah ditindaklanjuti paling sedikit 50% dari jumlah keluhan dan telah di publikasi di website FLLAJ;
 - b. Website FLLAJ yang independen telah operasional secara mandiri dan tidak digabung atau menginduk dengan OPD lain serta telah di mutakhirkan status bulan oktober;
 - c. Telah dilaksanakan sosialisasi mengenai Pedoman Standar Operasional kepada anggota FLLAJ dan tersedia laporan pelaksanaan kegiatan sosialisasi;
 - d. FLLAJ/Pokja telah melaksanakan rapat bulanan untuk bulan juli – oktober tersedia agenda dan notulen rapat.
 - e. FLLAJ telah melaksanakan review dan memberikan masukan atas hasil P/KRMS untuk usulan Program tahun anggaran berikutnya dan tersedia laporan pelaksanaan review;
 - f. Program kerja FLLAJ untuk tahun berikutnya telah tersedia dan telah diusulkan kepada Bappeda;
 - g. FLLAJ bersama Dinas Perhubungan, Kepolisian dan DPU menyiapkan dan melakukan analisis lokasi rawan kecelakaan/lokasi blackspot sesuai data 2-3 tahun sebelumnya periode januari-desember dari kepolisian resor;
 - h. Menyajikan hasil analisis blackspot dalam peta berbasis Sistem Informasi Geografis sesuai kewenangan penyelenggaraan status jalan dan wilayah administrasi Provinsi/Kabupaten terkait.
3. Materi selanjutnya disampaikan Dinas PUPR mengenai progress peningkatan jalan Soepardjo Rustam yang pada hari ini sudah masuk dalam tahap pengerjaan, progress yang di capai baru 5% dari total pekerjaan 100% sesuai kontrak.
4. Tambahan dalam pelaksanaan teknis pekerjaan di jalan soepardjo rustam mulai pekerjaan pada tanggal 13 september sampai dengan 10 oktober dengan target perhari 400 meter dengan lebar 6 meter.
5. Materi dari satlantas mengenai kamseltibcarlantas dijalur rawan kecelakaan kertek, serta tambahan dalam pelaksanaan pelaksanaan pekerjaan soepardjo rustam untuk jam operasional proyek serta segera dilakukan survey lokasi untuk penentuan jalur alternative pada saat pekerjaan berlangsung karena menutup akses jalan.
6. Rapat hari ini juga turut mengundang dari berbagai perwakilan desa dengan maksud dan tujuan mensosialisasikan kepada desa bahwasanya aka ada pekerjaan peningkatan jalan di jalan soepardjo rustam.

7. Saran dan Masukan

No.	Penanya (Nama/Intansi)	Saran/ Tanggapan
1.	Kepala Desa Lengkong	a. Dalam pelaksanaan pekerjaan di harapkan di setiap pintu masuk jalan dari arah madukoro ataupun andongsili di pasang papan pengumuman untuk memberikan informasi kepada masyarkat bahwasanya di jalan soepardjo rustam sedang dalam pekerjaan pengaspalan. b. Untuk pelaksanaan di desa gedikan di harapkan agar 2 hari pekerjaan selesai karena desa tersebut tidak ada jalur alternatif.
2.	Ketua Penggiat Pariwisata Lembaga Oemah Wisata	Jalan soepardjo rustam a. Pemberian papan himbauan yang besar dan peta lokasi pekerjaan, agar tidak mempengaruhi wisata di daerah terdampak

		Jalur kertek a. Segera realisasi rest area tamb; b. Edukasi melalui media social untuk jalur kledung – kertek, karena di era global seperti sekarang ini informasi digital lebih efektif di banding secara langsung; c. Penempatan petugas yang selalu ready di jalur kledung – kertek;
3.	Ketua Komda Wonosobo Ramah HAM	a. Direkomendasikan pengaspalan jalan soeprdjo rustam di malam hari; b. Untuk jalur klidung – kertek di beri pita kejut ,sehingga meminimalisir pengemudi yang megantuk;
4.	Organisasi Jasa Angkutan Umum	a. Mengenai kotaku (kota tanpa kumuh) untuk kawsan jaraksari, penentuan jalur angkutan umum musti survey lokasi; b. Saran masukan untuk Dinas PUPR, prioritaskan jalur lingkak kertekn dari desa karangluhur yang dapat memecah kertek.

Kesimpulan :

1. Forum LLAJ mendapat 8 tugas output institusi Tahap III PHJD, untuk verifikasi di bulan oktober;
2. Progres pekerjaan di jalan soeprdjo rustam sudah mencapai 5%, dan target pelaksanaan perhari yaitu 400 meter di mulai dari km 4.8 kebawah kea rah desa madukoro.
3. Kamseltibcarlantas untuk jalur kertek harus segera di tingkatkan

Mengetahui,
 Pimpinan Rapat Koordinasi Forum LLAJ
 Kabupaten Wonosobo

MUHAMAD WALUYO, SE
 NIP. 19711126 199303 0 002

Wonosobo, 9 September 2021
 Notulis,

FERI DWI DANU PRASETYA

Dokumentasi kegiatan Rapat Koordinasi Forum LLAj Kabupaten
Wonosobo Tanggal 9 September 2021



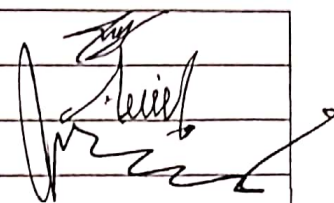


PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERHUBUNGAN
Jln. Soepardjo Roestam, Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
E-mail : Kanhubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311
WONOSOBO

**DAFTAR HADIR
RAPAT FORUM LLAJ**

Tempat : Pibee Resto, Jl. Jabantoro Barat Polres
Hari / Tanggal : Kamis, 9 September 2021
Jam : 13.00 WIB - Selesai

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Scantoza	Kec. Prajawetgara	
2	M CHOIRI	ORGANDA	
3	Joko Prihono	PT. New Calt	
4	Ihsan	PT. New Ckdi	
5	Bukarmiyadi	Kec. Keseneng	
6	Djoko Fitrograto	Kec. Wonosobo	
7	Edi AP	DPUPR Kab Wsb	
8	SUTRISNO	DPUPR Kab Wsb	
9	Malindra. Anj.	Sahamotrans.	
10	Astri Meringeti	Demah Wisata	
11	Suciryo	Kec. Bumirejo	
12	DHANANG-S	SATFANTAS	
13	Dwi Setiara	Pondok Lengkon	
14	Indro. N.	Dishub	
15	Sulay	Lanutan	
16	Astuti Fandi	HAM	
17	Agus FI	KT	
18	M. Bhayu	KITA Institute	
19	Purno Calisan	Dinas Kaminto	
20	Wahyan	Slagrad	
21	Agus Supriyadi	Wonosobo Eksp	
22	Liana Arga P	FLLAJ	
23	Burawan Syahri	Dishub	
24	BABUS Prasetyo P	DISHUB DALOPS	

25.	Tyri Dwi Daru Pratomo	FLLAJ	
26.	Adi Setya Affandi	FLLAJ	
27.	M. Waluyo	PUAJ	
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			
36.			
37.			
38.			
39.			
40.			
41.			
42.			
43.			
44.			
45.			
46.			
47.			
48.			
49.			
50.			



Drs. BAGYO SARASTONO, M.Si

Pembina Tk.I

NIP. 19740422 199303 1 002



**FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
KABUPATEN WONOSOBO**

Jln. Soepardjo Roestam , Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
E-mail : Kantubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311

Wonosobo, 19 Oktober 2021

Nomor : 005/ 10 / **840** /2021
Sifat : -
Lampiran : 2 (dua) Lembar
Perihal : UNDANGAN

Kepada
Yth.
Daftar Undangan Terlampir

di-
TEMPAT

Bersama ini kami mohon dengan hormat kehadirannya dalam rapat koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten wonosobo, pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Oktober 2021
Jam : 13.00 WIB
Tempat : AN Kopi (Taman Kopi Pahlaan)
Jalan Lingkar Selatan Pahlawan Timur, Ngaglik.
Bumiroso, Kec. Wonosobo
Agenda Rapat : 1. Persiapan Output Verifikasi Tahap III PHJD Kabupaten Wonosobo;
2. Penentuan Titik Rawan Blackspot/DRK Kabupaten Wonosobo.

Demikian disampaikan atas kehadirannya diucapkan terima kasih.



Drs. BAGYO SARASTONO, M.Si

Pembina Tk.I

NIP. 19740422 199303 1 002

Lampiran Surat Undangan
 Nomor : 005/10/ 840 /2021
 Tanggal : 19 Oktober 2021

Undangan disampaikan Kepada Yth :

Anggota
 Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
 Kabupaten Wonosobo

No.	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1.	Wakil Ketua	Kepala Satuan Polisi Lalu Lintas pada Kepolisian Resort Wonosobo
2.	Sekretaris	Kepala Bidang Perhubungan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo
3.	Bidang Jalan :	Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Wonosobo
4.	a. Koordinator :	a. Kepala Seksi Wilayah 2 Balai Perawatan Jalan Wilayah Wonosobo
	b. Anggota :	b. Kepala Biro Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo
		c. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo 1 Menit
		d. Ketua Penggiat Pariwisata Lembaga Oemah Wisata
		e. Ketua Penggiat Lingkungan Lembaga PUSPA
5.	Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan :	Kepala Seksi Pengendalian Operasional dan Perparkiran Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo
	a. Koordinator :	a. Ketua Organisasi Angkutan Darat Kabupaten Wonosobo
	b. Anggota :	b. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo Ekspres
		c. Ketua Ikatan Disabilitas Wonosobo
		d. Ketua Komda Wonosobo Ramah HAM
		e. Ketua Pemerhati Lalu Lintas Jalan Wonosobo
6.	Bidang Pengembangan teknologi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan :	Kepala Seksi Infrastruktur Bidang Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo
	a. Koordinator :	a. Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo
	b. Anggota :	b. Koordinator Masyarakat Peduli Pelayanan Publik
		c. Ketua Aktivis Perempuan Lembaga KITA
		d. Ketua Karang Taruna Wonosobo
		e. Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama
7.	Koordinator Bidang Registrasi dan Identifikasi	Kepala Unit Dikyasa Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Wonosobo
	a. Koordinator :	I. Kepala Unit Registrasi dan Identifikasi Polisi Resort Wonosobo
	b. Anggota :	



FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KABUPATEN WONOSOBO

Jln. Soepardjo Roestam , Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
E-mail : Kanhubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311

WONOSOBO

NOTULEN

RAPAT KOORDINASI FORUM LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN

- Rapat : 1. Persiapan Output Verifikasi Tahap III PHJD Kabupaten Wonosobo;
2. Penentuan Titik Rawan Blackspot/DRK Kabupaten Wonosobo.
- Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Oktober 2021
- Waktu Rapat : 13.00 WIB s.d selesai
- Tempat : AN Kopi (Taman Kopi Pahlawan)
Jalan Lingkar Selatan Pahlawan Timur, Ngaglik. Bumiroso, Kec. Wonosobo
- Pimpinan Rapat : Kepala Seksi Pengendalian Operasional dan Perparkiran Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo
- Hadir dalam Rapat : 1. Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo;
2. Kepala Seksi Infrastruktur Bidang Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo;
3. Kepala Unit Registrasi dan Identifikasi Polisi Resort Wonosobo;
4. Ketua Unit Dikyasa Polisi Resort Wonosobo;
5. 1 (satu) Jurnalis Wonosobo Ekspres;
6. Koordinator Masyarakat Peduli Pelayanan Publik;
7. Ketua Aktivis Perempuan Lembaga KITA;
8. Ketua Karang Taruna Wonosobo;
9. Ketua Ikatan Disabilitas Wonosobo;
10. Staf Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo
11. Staf Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Wonosobo.

Pembahasan :

1. Pembahasan pertama sambutan dari pimpinan rapat forum Ilaj Wonosobo, menyampaikan mengenai persiapan Ilaj kabupaten wonosobo dalam memenuhi output verifikasi tahap III PHJD du bulan November mendatang. Dari 8 output yang harus terpenuhi dan Ilaj sudah mempersiapkan semua dokumen pendukung dan tidak mengalami kendala dalam pelaksanaan teknisnya. Sinergitas antara DPUPR dan satlantas yang sampai dengan hari ini kami masih menunggu data untuk kelengkapan terpenuhunya output. Antara lain:
 - data blackspot dari satlantas polres wonosobo;
 - laporan pkrms dari DPUPR
2. penyampaian materi kedua dari Satlantas Polres Wonoosbo memberikan pengertian apa yang dimaksud blackspot dan apa yang di maksud DRK. Pada prinsipnya blackspot maupun DRK tidak jauh berbeda karena sama sama menyajikan data kejadian atau peristiwa laka lantas, namun yang membedakan dalam hal ini untuk blackspot lebih mengenai jarak, waktu dan korban dengan nilai (MD: 10, LR: 1, dan LB: 5) dan kalkulasi nilai mencapai minimal 30, sedangkan untuk DRK lebih kepada korban. Adapaun titik penentuan blackspot di kabupaten wonosobo ada 7 lokasi yang rawan terhitung sejak tahun 2019 yaitu:
 - Jl. Banyumas Sebelum SPBU Sawangan ke arah utara sejauh 326 m;
 - Jl. Banyumas dari Indomart Selokromo ke arah selatan sejauh 357 m;
 - Jl. Ahmad Yani dari pasar singkir menuju selatan sejauh 243 m sebelum bundaran aspen;
 - Jl. Wonosobo – Kertek dari Rm. Dewani kearah barat binangun sejauh 458m
 - Jl. Wonoosbo – Kertek dari Kusuma Sbm Yamaha Kearah Timur sejauh 456 m sebelum rocket chicken bojasari;
 - Jl. Wonosobo – Parakan dari jalur penyelamat kea rah selatan sejauh 387 m sesudah pertigaan purwojati;
 - Jl. Wonosobo Parakan turut balaidesa candimulyo arah ke selatan sejauh 457 m sampai dengan klinik syifa.
3. Pembahasan dan intruksi dari sekretaris Dinas Perumahan Kawsan Pemukiman dan Perhubungan Kabupaten Wonosobo dalam hal ini di waki bpk waluyo mengatakan mengenai pembahsan pemasangan rambu rambu di jalan kartini. Adapun saran dan masukan anggota forum antara laun:
 - Untuk pemasangan rambu larangan melintas atau perboden di jl. Kartini sebelah selatan SMP 1 Wonosobo Ilaj bersepakat tidak setuju, dengan catatan untuk penataan PKL lebih dimaksimalkan dari pada memasang rambu larangan;
 - Pemasangan rambu juga di rasa bukan menjadi solusi untuk permasalahan lalu lintas di kawasan tersebut, karena mobilitas kantor di kawasan sekitar dan jika rambu terpasang sama saja memberikan ruang/ ijin untuk PKL berjualan liar disekitar jalan tersebut.
4. Saran dan Masukan

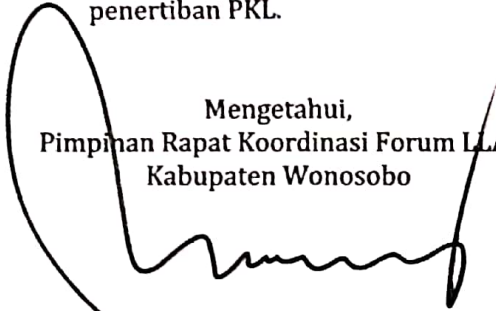
No.	Penanya (Nama/Intansi)	Saran/ Tanggapan
1.	Kooordinator Masyarakat Peduli Layanan Publik	a. Dalam rangka mengurai angka/ nilai blackspot kabupaten wonosobo terutama di wakili oelh Ilaj harus bisa memaksimalkan anggaran yang di berikan kepada Ilaj untuk menangani/ mengurai daerah blackspot; b. Mengenai jl. Kartini dirasa lebih untuk penataan PKL dari pada pemasangan rambu larangan.
2.	Ketua Pemerhati Lalu Lintas Wonosobo	a. Penataan PKL dan pengoperasian pasar induk yang baru dan segera di realisasikan lebih menjadi solusi untuk mengurai permasalahan di jalan kartini.

		b. Jangan sampai pemerintah daerah mendukung adanya PKL liar dan menimbulkan polemik dikemudian hari;
3.	DPUPR Kabupaten Wonosobo	a. Dalam mempersiapkan verifikasi tahap III DPUPR kabupaten Wonosobo semua pekerjaan realisasi 100% b. Untuk penataan pkl lebih baik flaj bersurat kepada pihak dinas pasar.

Kesimpulan :

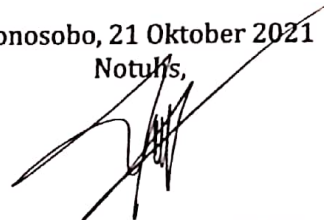
1. Persipan output flaj kabupaten wonosobo siap 100% pada bulan november;
2. Penentuan titik blackspot kabupaten wonosobo ada 7 titik lokasi, data dari satlantas polres wonosobo;
3. Pemasangan rambu di jalan kertini flaj bersepakat untuk lebih mengoptimalkan penertiban PKL.

Mengetahui,
Pimpinan Rapat Koordinasi Forum LLAJ
Kabupaten Wonosobo



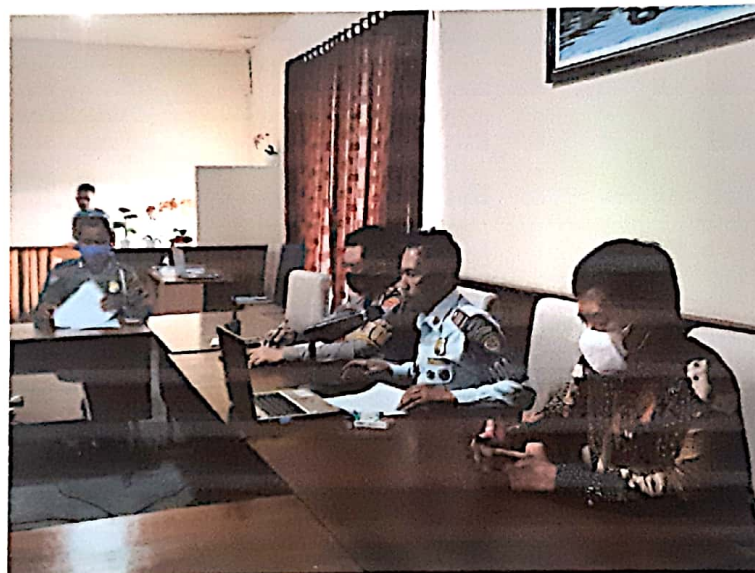
MUHAMAD WALUYO, SE
NIP. 19711126 199303 0 002

Wonosobo, 21 Oktober 2021
Notulis,



FERI DWI DANU PRASETYA

Dokumentasi kegiatan Rapat Koordinasi Forum LLAj Kabupaten
Wonosobo Tanggal 21 Oktober 2021





FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN KABUPATEN WONOSOBO

Jln. Soepardjo Roestam, Andongsili Telp (0286)-321113, Fax : (0286)-321113,
E-mail : Kanhubkabwonosobo@gmail.com, Kode Pos : 56311

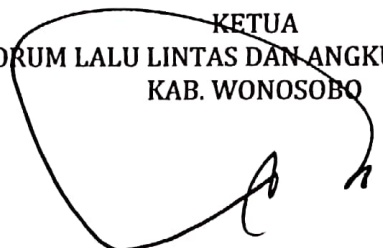
DAFTAR HADIR RAPAT FORUM LLAJ

Tempat : AN Kori Pahlawan
Hari / Tanggal : Kamis, 21 Oktober 2021
Jam : 13.00 WIB — selesai

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Driyo Cahyo	Biskomn	
2	Santoso Prih	MP3	
3	ATISMA ERIK.	sut lantar	
4	BRO Puji H	sut lantar	
5	Indro Nugroho	Disperkim	
6	Deri Sulistyawati	DPUPK	
7	SUTRENO	-u-	
8	Maryam. R.	IDW	
9	Aqis Hidayat	KT	
10	Aque Sun-gali	Wonosobo Eksp	
11	M. Bhayu Surya	KITA Institute	
12	Harry	PLIJ	
13	DIAM PRACASTI	DISHUB	
14	Kurnia Indah	DISHUB	
15	Feri Dwi Dam P	Staf FUAJ	
16	Liana Arga P	Staf LLAJ	
17	Tania Indriana	Dalops	
18	DQ FilanFajri A.	Staf LLAJ	
19			
20			
21.			
22.			
23.			
24.			

25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			
36.			
37.			
38.			
39.			
40.			

KETUA
FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
KAB. WONOSOBO



Drs. BAGYO SARASTONO, M.Si

Pembina Tk.I

NIP. 19740422 199303 1 002